

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP *PROFITABILITAS, LEVERAGE* DAN UKURAN  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : NOVI WIDIA NINGSIH  
NIM : 22 2010 102**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI  
2014**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novi Widia Ningsih

NIM : 22 2010 102

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang,

Penulis



Novi Widia Ningsih

Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**Judul** : Analisis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Profitabilitas, Leverage* dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**Nama** : Novi Widia Ningsih

**NIM** : 22.2010.102

**Fakultas** : Ekonomi

**Program Studi** : Akuntansi

**Mata Kuliah** : Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal 21 Maret 2014  
Pembimbing,

  
**ROSALINA GHOZALI, SE.Ak.M.Si**  
**NIDN/NBM : 0228115802/021960**

Mengetahui,

Dekan

u.b Ketua Program Studi Akuntansi

  
  
**ROSALINA GHOZALI, SE.Ak.M.Si**  
**NIDN/NBM : 0228115802/0219**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ❖ *Bahagialah orang tuamu sebelum waktu yang memisahkan,  
penyusulan tidak datang di depan selalu di belakang*
- ❖ *Berkata bila bermakna, bertindak bila bermanfaat*

*Dengan cinta dan doa*

*Saya persembahkan Skripsi ini Khusus*

*Kepada :*

- ❖ *Allah SWT. Atas Rahmat dan Karunianya*
- ❖ *Mama dan Papa ku Tersayang*
- ❖ *Kakakku yang Ku Sayang*
- ❖ *Bahabatku yang Ku sayang*
- ❖ *Alamamaterku*

## PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarohkatu

Alhamdulillahirrobbil'alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, rahmat dan hidayah serta karunianya serta shalawat dan salam teruntuk Rasulullah SAW, penyusunan skripsi ini sampai pada akhirnya. Dengan usaha serta kesabaran. Pembuatan karya ilmiah dalam rangka memnuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Strata I Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang selesai disusun.

Penelitian dengan judul “ Analisis Hubungan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dengan *Frofitabilitas*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan *Frofitabilitas*, *Leverage* dan Ukuran perusahaan. Dalam skripsi ini dibagi menjadi 5 bab berturut- turut, Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab VI Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Simpulan dan Saran.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Rosalina Ghozali, SE.Ak.M.Si yang telah membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tuaku Darnawati dan Eni Karim dan kakakku Hendri yang telah mendukung secara materi, member motivasi dan mendengarkan keluh kesah.

Selama proses penyusunan, penulis menyadari bahwa karya ini tidak akan selesai hanya dengan mengendalikan tangan sendiri. Dukungan serta bantuan baik secara moril maupun spiritual saya dapatkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak H. M. Idris, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Abid Djazuri, SE. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Welly S.E, M.Si selaku Staf Pengelola dan Administrasi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak H. M. Basyaruddin. R, SE. Ak, M.Si selaku Pembimbing Akademik
5. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani proses belajar-mengajar.
6. Semua Staf kepegawaian di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, sekali lagi terima kasih atas bantuannya dalam mempermudah penulis menjalankan perkuliahan sampai penulis menyusun skripsi.
7. Ayuk Fenty dan sahabat – sahabatku, terima kasih atas bantuan dan support yang kalian berikan untukku.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2010, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya selama ini yang tidak bias saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT mambalas budi baik kalian semua. Akhirulkalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya.  
Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh.

Palembang,

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLGIAT.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PRAKATA.....	v
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Sebelumnya.....	10
B. Landasan Teori.....	11
1. Stakeholder.....	11
a. Definisi <i>Stakeholder</i>	
b. Jenis <i>Stakeholder</i>	



2. <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	12
a. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	
b. Faktor-Faktor <i>Corporate Social Responsibility</i>	
3. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	16
4. Laporan Tahunan.....	17
a. Pengertian Laporan Tahunan	
b. Manfaat Laporan Tahunan	
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi Penelitian.....	22
C. Operasional Variabel.....	23
D. Populasi dan Sampel.....	24
E. data yang Diperlukan.....	27
F. Metode Pengumpulan Data.....	27
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>30</b>
A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	30
2. Sejarah Singkat Perusahaan Manufaktur.....	36
3. Sejarah Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI..	38

B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
Analisis Hubungan Pengungkapan CSR Dengan Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan .....	56
1. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	56
2. Analisis Pengungkapan CSR terhadap Profitabilitas....	69
3. Analisis Pengungkapan CSR terhadap Leverage.....	79
4. Analisis Pengungkapan CSR terhadap Ukuran Perusahaan.....	89
BAB V   SIMPULAN DAN SARAN.....	93
A. Simpulan.....	93
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel I.I	Data Penunjang Penomena.....	8
Tabel II.I	Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel III.I	Operasionalisasi Variabel.....	24
Tabel III.II	Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur.....	25
Tabel IV. I	Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur.....	35
Tabel IV.II	Nilai Rasio ROA.....	54
Tabel IV.III	Nilai Debt to Asset Ratio.....	63
Tabel IV.IV	Total Asset.....	72
Tabel IV.V	Pengungkapan CSR.....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Riset
- Lampiran 2 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 Sertifikat AIK
- Lampiran 4 Biodata Penulis
- Lampiran 5 Data

## ABSTRAK

**Novi Widia Ningsih / 2014 / 22 2010 102 / Analisis Hubungan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dengan *Profitabilitas*, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia / Teori Akuntansi**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Hubungan *Corporate Social Responsibility* Dengan *Profitabilitas*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan ?. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan *corporate social responsibility* dengan *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan. Penelitian ini termasuk penelitian Asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih atau dapat dikatakan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *corporate social responsibility* dengan *profitabilitas*, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah metode dokumentasi, dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan pada periode tahun 2010-2012. Data tersebut diperoleh melalui situs yang dimiliki oleh BEI. Dan metode analisis dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis pengungkapan *corporate social responsibility* dan analisis kuantitatif menghitung besarnya *Profitabilitas*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan.

Hasil dari penelitian ini adalah hubungan *Corporate Social Responsibility* dengan *Profitabilitas* dengan indikator *Return On Investment* tidak ada, hubungan *Corporate Social Responsibility* dengan *Leverage* dengan indikator *Debt to Asset Ratio* ada hubungannya, hubungan *Corporate Social Responsibility* dengan Ukuran Perusahaan dengan indikator *Total Aktiva* ada hubungannya dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak lengkap karena masih banyak perusahaan yang mengungkapkan *csrnya* sedikit malah ada yang tidak mengungkapkan.

Kata kunci : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *ROA*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Aktiva*

## ABSTRAC

**Novi Widia Ningsih / 2014 / 22 2010 102 / *The Relationship Analysis of Corporate Social Responsibility Disclosure By Profitabilitas, Leverage and Firm Size in Rigistered Manufacturing Sector and Chemical Industry Association In The BEI / Accounting Theory***

*The problems of this research was How The Relationships of Corporate Social Responsibility Profitabilitas , Leverage and Firm Size. The purpose of the study was to determine how the relationship of corporate social responsibility with profitability , leverage and firm size. This research included Associative research was research that aims to determine the relationship between two or more variables or could be explained that this study determined the relationship of corporate social responsibility with profitability , leverage , and firm size. The data used in this study was secondary data . Methods of data collection of this research was documentation , to obtain the data in the form of annual reports that had been issued by the company in the period 2010-2012. The data obtained through the site owned by BEI. And methods of analysis in this research was the analysis of quantitative and qualitative methods. Quantitative analysis was a method used to analyze the disclosure of corporate social responsibility and quantitative analysis to calculate the magnitude of Profitability , Leverage and Firm Size.*

*The result of this study showed that there was not relationship between Corporate Social Responsibility to the Profitability with the indicator of Return on Investmen. And there was relationship between Corporate Social Responsibility to the Leverage with the indicator Debt to Asset Ratio. There was relationship between Corporate Social Responsibility to Company Size with the indicator Asset Total and the Disclosure of Corporate Social Responsibility was not complet because there were many companies disclosed their CSR, even they did not do the disclosure.*

**Keywords:** *Disclosure of Corporate Social Responsibility, ROA, Debt to Asset Ratio and Total Assets*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perubahan teknologi, ekonomi sosial dan budaya pada abad 18 di tandai dengan donimasi mesin sebagai alat produksi. Revolusi ini melahirkan industry yang modern, dimana uang memegang peranan yang sangat penting. Revolusi memberikan dampak yang besar bagi masyarakat, sosial, dan lingkungan. Selain peningkatan mutu dan kualitas hidup masyarakat, industri juga melahirkan kaum buruh dan kerusakan lingkungan seperti polusi, keracunan, kebisingan, diskriminasi, pemaksaan, kesewenang-wenangan, produksi barang haram, limbah pabrik, serta eksploitasi hasil alam yang berlebihan. Sejarah Akuntansi pun mengalami perkembangan pesat dengan hadirnya revolusi industri.

Pelaporan akuntansi lebih banyak digunakan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik modal sehingga mengakibatkan orientasi perusahaan lebih berfokus kepada para pemilik modal. Berpihaknya perusahaan kepada pemilik modal mengakibatkan perusahaan melakukan eksploitasi sumber-sumber alam dan masyarakat sosial secara tidak terkendali sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan, misalnya penggundulan hutan, polusi udara, pencemaran air, dan sebagainya. Sehingga pada akhirnya mengganggu kehidupan manusia. Para pemilik modal, yang hanya berorientasi pada laba material, telah merusak keseimbangan

kehidupan dengan cara menstimulasi pengembangan potensi ekonomi yang dimiliki manusia secara berlebihan yang tidak memberi kontribusi bagi peningkatan kemakmuran mereka tetapi justru menjadikan mereka mengalami penurunan kondisi sosial.

Pandangan dalam dunia usaha dimana perusahaan hanya bertujuan untuk mendapatkan laba yang setinggi-tingginya tanpa memperhatikan dampak yang muncul dalam kegiatan usahanya kini sudah tidak dapat diterima lagi. Perkembangan dunia usaha saat ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan perhatiannya kepada lingkungan sosial. Perusahaan diharapkan tidak hanya mementingkan kepentingan manajemen dan pemilik modal (investor dan kreditor) tetapi juga karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungannya. Kesadaran masyarakat akan peran perusahaan dalam lingkungan sosial pun semakin meningkat. Masyarakat membutuhkan informasi mengenai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aktivitas sosialnya untuk memastikan bahwa hak-hak mereka telah terpenuhi.

Melalui kegiatan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) yang biasa juga dikenal dengan *triple bottom line* (*economic, social, and environmental*), diharapkan perusahaan tidak hanya berfokus pada masalah finansial tetapi juga memperhatikan keadaan sosial dan lingkungan sekitarnya. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sering dianggap penting dari etika bisnis yang merupakan mekanisme bagi suatu perusahaan yang secara sukarela memberikan perhatian lebih terhadap lingkungan dan sosial dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Di dalam



melaksanakan tanggung jawab sosial, perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (kepada pemegang saham atau *shareholder*) tetapi juga memiliki kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua *stakeholder*, termasuk didalamnya adalah pelanggan atau *customers*, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, *supplier* bahkan juga kompetitor. Tanggung jawab sosial perusahaan dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non-keuangan yang berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya, yang dapat dibuat dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan sosial terpisah. Definisi secara luas yang ditulis sebuah organisasi dunia *World Business Council for Sustainable Development* (WBCD) menyatakan bahwa perusahaan harus dapat berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi, beriringan dengan meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarganya serta komunitas local dan masyarakat luas. Hal ini bisa dilakukan dengan cara mengerti aspirasi dan kebutuhan stakeholder dan kemudian berkomunikasi dan berinteraksi dengan para stakeholder.

Alasan perusahaan dalam melakukan pengungkapan informasi CSR secara sukarela di karenakan untuk mentaati peraturan yang ada diantaranya dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat 1 Undang-undang tersebut menyebutkan

bahwa: “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan”. Dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanam Modal, pasal 15 (b) menyatakan bahwa “setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan”.

Perusahaan akan mengeluarkan sejumlah biaya untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosialnya sehingga mengurangi pendapatan dalam perusahaan. Tetapi seiring berjalannya waktu, perusahaan yang melaksanakan tanggung jawab sosial akan menghasilkan loyalitas konsumen yang lebih besar terutama dalam hal produk-produk yang bersifat ramah lingkungan. Sesuai dengan teori agensi, perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan (Hidayat, 2007). Pengungkapan informasi yang lebih luas ini mencakup pengungkapan sosial perusahaan. Selain itu, perusahaan yang besar umumnya juga lebih dikenal masyarakat, sehingga informasi sosial yang diungkapkan perusahaan besar akan lebih banyak dan lebih mudah diperoleh investor daripada perusahaan kecil.

Diantara penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang positif signifikan dimana nilai T 2,491, nilai signifikan 0,014, dan nilai  $\alpha$  0,05 antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yaitu (Anggara Fahrizqi, 2010), (Rahmi Galuh Rahajeng, 2010). Sedangkan Angita Zoraya (2009) menyatakan bahwa berpengaruh negative

dimana nilai  $T$  0,630 terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab social dalam laporan tahunan.

*Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. menyatakan berdasarkan teori legitimasi bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan (manajemen) menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan. Sebaliknya, pada saat tingkat profitabilitas rendah, mereka berharap para pengguna laporan akan membaca ""good news"" kinerja perusahaan, missal dalam lingkup sosial, dan dengan demikian investor akan tetap berinvestasi di perusahaan tersebut. Penelitian yang menghubungkan pengungkapan tanggung jawab social perusahaan dengan profitabilitas telah banyak dilakukan. Diantaranya Anggara Fahrizqi, 2010), (Rahmi Galuh Rahajeng, 2010) yang menemukan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab social dimana nilai  $T$  2,734, nilai signifikan 0,007 dan nilai  $\alpha$  0,01. Sedangkan Angita Zoraya (2009) profitabilitas berpengaruh negative terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab social dimana nilai  $T$  0,819.

*Leverage* dapat diartikan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat *leverage*, maka semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan berupaya untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi dibandingkan laba di masa depan.

Dengan laba yang dilaporkan lebih tinggi akan mengurangi kemungkinan perusahaan melanggar perjanjian kredit. Supaya laba yang dilaporkan tinggi maka manajer harus mengurangi biaya-biaya, termasuk biaya untuk mengungkapkan informasi sosial. Beberapa penelitian menghubungkan *leverage* dengan pengungkapan tanggung jawab social. Penelitian yang dilakukan oleh Anggara Fahrizqi, (2010), (Rahmi Galuh Rahajeng 2010) menyatakan bahwa menemukan hubungan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dimana nilai T 0,261, nilai signifikan 0,72. Sedangkan Angita Zoraya (2009) menyatakan leverage berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab social dimana nilai T 2,021, nilai signifikan 0,024 dan nilai  $\alpha$  0,05.

Dilihat dari beberapa penelitian di atas, maka terdapat keberagaman hasil yang menghubungkan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage, dengan tingkat tanggung jawab sosial perusahaan. Karena itu, masih diperlukan penelitian lebih lanjut yang menghubungkan variabel-variabel tersebut.

PT. Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta dengan Bursa Efek Surabaya. Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Banyak perusahaan yang Go Publik terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebab Bursa Efek atau Pasar modal merupakan wadah atau organisasi perusahaan Go Publik yang ingin mempublikasikan dan menjual

saham, obligasi, dan derivatifnya kepada investor dan masyarakat luas. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek ada yang manufaktur dan non manufaktur dan perusahaan tersebut juga mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan, didalam laporan tahunan perusahaan tersaji ikhtisar keuangan, laporan dewan komisaris, laporan direksi, profil perseroan, analisis dan pembahasan manajemen, tata kelola perusahaan, tanggung jawab social dan lingkungan dan Surat pernyataan anggota dewan komisaris dan direksi tentang tanggung jawab atas laporan tahunan.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek adalah perusahaan yang besar perusahaan yang memproduksi sendiri, menggunakan bantuan tenaga kerja dan menggunakan bahan baku seperti sumber daya alam dalam proses produksi menghasilkan sisa pembuangan atau limbah. Oleh sebab itu perusahaan tersebut harus memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan, karena hal tersebut sangat penting dan telah di atur oleh pemerintah di dalam undang-undang, dan di dalam laporan tahunan yang disajikan terdapat ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan sebagainya tersebut dapat mempengaruhi pengungkapan CSR.

Pentingnya pengungkapan CSR dan telah membuat banyak peneliti untuk melakukan penelitian dan diskusi mengenai praktik dan motivasi perusahaan untuk melakukan CSR. Beberapa penelitian yang terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan telah banyak dilakukan, baik di dalam maupun di luar negeri. Ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya membuat peneliti ingin meneliti kembali apakah struktur ukuran

perusahaan, *profitabilitas*, dan *leverage*, berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, dan metode yang digunakan dalam pemilihan objek pada peneliti ini adalah *purposive sampling*. Sedangkan alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sebagai objek yang diteliti karena sektor tersebut menggunakan sumber daya alam dan dari hasil dari produksi menghasilkan limbah, selain itu secara signifikan perusahaan manufaktur lebih banyak melakukan aktifitas.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Hubungan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dengan *Frofitabilitas*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia** ”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Hubungan *Corporate Social Responsibility* Dengan *Frofitabilitas*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan *corporate social responsibility* dengan *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan penulis dalam bidang pengungkapan *corporate social responsibility*

#### 2. Bagi Pihak Perusahaan / Manajemen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan keuangan yang disajikan.

#### 3. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

**A. Kajian Pustaka**

**a. Penelitian Sebelumnya**

Tabel II.1  
Ringkasan Penelitian Terdahulu

<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Anggita Soraya (2009)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan	Variabel yang di teliti sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Perusahaan yang di teliti berbeda.</li> <li>• perbedaan periode waktu penelitian.</li> </ul>
Anggara Fahrizki (2010)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan	Variabel yang di teliti sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• perbedaan periode waktu penelitian</li> <li>• Jenis Perusahaan yang di teliti berbeda.</li> </ul>
Rahmi Galuh (2010)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan	Variabel yang di teliti sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• perbedaan periode waktu penelitian</li> <li>• Jenis Perusahaan yang di teliti berbeda.</li> </ul>



## B. Landasan Teori

### 1. *Stakeholder*

#### a. Definisi *Stakeholder*

Menurut Freeman dan McVea (2001) *Stakeholder* adalah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Wibisono (dalam Kirana, 2009), yang menyatakan bahwa yang dimaksud *stakeholder* adalah setiap kelompok yang berada di dalam maupun di luar perusahaan yang mempunyai perandalam menentukan keberhasilan perusahaan. Mereka adalah pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat lokal, investor, karyawan, kelompok politik, asosiasi perdagangan dan lainnya.

#### b. Jenis *Stakeholder*

Menurut Clarkson (1995) *Stakeholder* primer adalah seseorang atau kelompok yang tanpanya perusahaan tidak dapat bertahan untuk *going concern*, meliputi: *shareholder* dan investor, karyawan, konsumen dan pemasok, bersama dengan yang didefinisikan sebagai kelompok *stakeholder* publik, yaitu: pemerintah dan komunitas. Kelompok *stakeholder* sekunder didefinisikan sebagai mereka yang mempengaruhi, atau dipengaruhi perusahaan, namun mereka tidak berhubungan dengan transaksi dengan perusahaan dan tidak esensial kelangsungannya.

## 2. *Corporate Social Responsibility*

### a. *Pengertian Corporate Social Responsibility*

Menurut WBCSD (*The World Business Council for Sustainable Development*) dalam Dwi 2009 perusahaan harus dapat berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi, beriringan dengan meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarganya serta komunitas lokal dan masyarakat luas.

Menurut ISO 26000 (dalam Edi,2010) CSR adalah tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional, serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

Menurut *Commision of the European Communities* (dalam Dwi 2009) *corporate social responsibility* adalah tanggung jawab social perusahaan pada dasarnya adalah sebuah konsep dimana perusahaan memutuskan secara suka rela untuk memberikan kontribusi demi mewujudkan masyarakat yang lebih baik dan lingkungan yang lebih bersih.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* merupakan tanggung jawab social perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan disekitarnya yang bersifat filantropfik (sukarela) dalam rangka memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan.

b. Faktor-Faktor *Corporate Social Responsibility*

Setiap perusahaan mempunyai kebijakan yang berbeda-beda mengenai pengungkapan sosial sesuai dengan karakteristik perusahaan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pertanggungjawaban sosial, dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan pertanggungjawaban sosial diproksikan kedalam ukuran perusahaan, *profitabilitas*, dan *leverage*, yang dianggap sebagai variabel penduga dalam pengungkapan pertanggungjawaban sosial.

1. Ukuran Perusahaan

Menurut Edy suwito dan Arleen Herawati (2005: 138) Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain.

Sedangkan menurut Ferry dan Jones (dalam Andriyanti, 2007: 44), ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva.

Menurut Sudarmaji dan Sulatro (2007) Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, yaitu jumlah karyawan, total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat

Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan.

## 2. *Profitabilitas*

Menurut Kasmir (2008 : 196) *Profitabilitas* ialah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Menurut Sofyan (2010: 304) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatka laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya

Menurut Wikipedia bahasa Indonesia *Profitabilitas* atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

Dari definisi di atas maka *Profitabilitas* ialah cara atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 3. *Leverage*

Menurut Kasmir (2008: 151) *Leverage* dapat diartikan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)

Menurut Sembiring (2005) *Leverage* dapat diartikan sebagai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membiayai kegiatan operasinya, dengan demikian *leverage* juga mencerminkan tingkat resiko keuangan perusahaan.

Menurut Sofyan (2010: 306) *Leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun asset, dan dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 3. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Menurut Hackston dan Milne (1996) dalam Sembiring (2005: 35) pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sering disebut juga sebagai *corporate social responsibility* atau *social disclosure*, *corporate social reporting*, *social reporting* merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan.

Menurut Daniri (2008) Pengungkapan tanggung jawab sosial juga dapat diartikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap *strategic-stakeholdersnya*, terutama komunitas dan masyarakat sekitar wilayah kerja dan operasinya.

Menurut Indra dan Dini (2005:39) Agar praktik CSR yang dilakukan dapat diketahui oleh para *stakeholdernya*, perusahaan harus melakukan pengungkapan atas praktik CSR-nya. Pengungkapan praktik-praktik CSR yang dilakukan oleh perusahaan menyebabkan perlunya memasukkan unsur sosial dalam pertanggungjawaban perusahaan ke dalam akuntansi. Hal ini mendorong lahirnya suatu konsep yang disebut sebagai *Social Accounting*, *Socio Economic Accounting* atau pun *Social Responsibility Accounting*

Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi pertanggung jawaban sosial merupakan suatu proses pengkomunikasian

dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan masyarakat secara keseluruhan.

#### 4. Laporan tahunan

##### a. Pengertian Laporan Tahunan

Menurut Wikipedia bahasa Indonesia laporan tahunan merupakan laporan perkembangan dan pencapaian yang berhasil diraih perusahaan dalam setahun. Data dan informasi yang akurat menjadi kunci penulisan laporan tahunan. Isi laporan tahunan tersebut mencakup laporan keuangan dan prestasi akan kinerja perusahaan selama satu tahun.

Menurut Brigham & Houston (2001) Laporan Tahunan adalah laporan yang diterbitkan setiap tahunan oleh perusahaan kepada para pemegang saham, laporan ini berisi laporan keuangan dasar dan opini manajemen atas operasi perusahaan selama tahun lalu dan prospek perusahaan di masa depan.

Menurut Kamus Bisnis Laporan tahunan (*annual report*) adalah laporan berkala yang dilakukan oleh perusahaan pada akhir tahun fiscal yang menyatakan penerimaan dan pengeluaran perusahaan, asset dan kewajiban.

Menurut Laras (dalam Eko 2010: 31) Laporan tahunan adalah media utama untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dan informasi lainnya dari pihak manajemen kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Bagi pihak-pihak di luar manajemen suatu perusahaan,

laporan keuangan merupakan jendela informasi yang memungkinkan mereka melihat kondisi perusahaan tersebut. Sejauh mana informasi yang dapat diperoleh akan sangat bergantung pada sejauh mana tingkat pengungkapan (*disclosure*) dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Dari definisi maka dapat disimpulkan laporan tahunan ialah laporan berkala yang dilakukan pada akhir tahun untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dan informasi lainnya kepada pihak di luar perusahaan.

#### b. Manfaat Laporan Tahunan

Menurut Lisetyati (2005) Pelaporan tahunan bermanfaat bagi pemegang saham, penanam modal, penganalisis sekuritas, manajer, pegawai/karyawan, pemberi pinjaman, dan para pemasok, pelanggan, pemerintah, dan pihak-pihak lain:

1. Para pemegang saham dan penanam modal adalah kelompok terbesar yang memanfaatkan laporan tahunan, baik untuk keputusan yang berkenaan dengan investasinya maupun berkenaan dengan pertanggungjawaban manajemen
2. Manajer memanfaatkan laporan tahunan untuk menyusun perjanjian antara perusahaan dan entitas lain dengan cara membuat perjanjian dengan berdasar pada variabel-variabel yang ada dalam laporan tahunan, manajer juga menggunakan



laporan tahunan untuk mengambil keputusan dalam bidang operasi, investasi, dan pendanaan.

3. Para karyawan berkepentingan dengan laporan tahunan untuk kelangsungan hidup perusahaan, dan juga untuk memantau kelayakan program pensiunan.
4. Pemberi pinjaman dan para pemasok memanfaatkan laporan tahunan untuk menetapkan perjanjian pemberian pinjaman, seperti penerapan jumlah pinjaman, suku bunga, periode pinjaman. Berkenaan dengan itu pemberi pinjaman juga memperhatikan pemakaian metode akuntansi yang berpengaruh pada perhitungan laba bersih.
5. Pelanggan memiliki kepentingan untuk memantau kelangsungan hidup perusahaan terutama yang berkenaan dengan perjanjian jangka panjang dan laporan tahunan merupakan salah satu sumber informasi untuk menilai hal itu.
6. Pemerintah membutuhkan informasi dalam laporan tahunan biasanya dalam rangka untuk peningkatan pendapatan pajak, penentuan tarif (untuk fasilitas umum) dan untuk pengaturan (untuk menentukan apakah pemerintah akan memberikan jaminan pengembalian utang bagi perusahaan yang mengalami

Menurut Wikipedia bahasa Indonesia Adapun fungsi mendasar dari laporan tahunan yang dibuat oleh perusahaan yaitu sebagai sumber dokumentasi, informasi perusahaan mengenai tentang apa

yang telah dicapai perusahaan selama setahun, sebagai alat pemasaran yang kreatif bagi perusahaan melalui integritas, desain dan tulisan. Menambah daya tarik perusahaan di mata konsumen sebagai dokumen lengkap yang menceritakan kinerja perusahaan, beserta neraca dan laporan laba rugi dalam setahun, serta memberikan gambaran mengenai tugas, peran dan pekerjaan mengenai masing-masing bidang.

Penulisan laporan tahunan bukanlah sebuah proses yang mudah, melainkan memerlukan proses dan waktu yang cukup lama. Laporan tahunan ini biasa ditulis oleh seorang praktisi humas yang mengetahui secara rinci kinerja suatu organisasi. Beberapa acuan penulisan laporan tahunan, yaitu:

1. Disusun secara objektif, pesan yang disusun digunakan untuk membangun kesadaran public akan perkembangan suatu perusahaan.
2. Disusun dan ditulis secara bentuk majalah berita disertai dengan foto dan desain yang menarik.
3. Evaluasi atas laporan tahunan sebelumnya menjadi dasar untuk penulisan laporan tahunan selanjutnya.
4. Dilengkapi dengan fakta dan data-data statistik untuk menggambarkan keadaan perusahaan secara lebih detail.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **a. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009:53-54) jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi, penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1) Penelitian Deskriptif

Deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat satu perbandingan.

2) Penelitian Komparatif

Komparatif yaitu penelitian yang bersifat membandingkan, atau berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

3) Penelitian Asosiatif

Asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah asosiatif yaitu untuk mengetahui hubungan corporate social responsibility dengan profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan.

**b. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi unit penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang beralamt di Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190 Indonesia.

### c. Operasionalisasi Variabel

Tabel III.I  
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Pengungkapan CSR	data yang diungkapkan perusahaan berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan	a. Lingkungan, b. Energi, c. Kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, d. Produk, e. Keterlibatan masyarakat dan umum. f. Dukungan generasi penerus g. Perbaikan sarana dan prasarana social h. Bantuan social
2	<i>Profitabilitas</i>	sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham.	<i>Return on Asset</i>  Laba bersih setelah pajak $ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
3	Leverage	Tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membiayai kegiatan operasinya,	<i>Debt To Equity Ratio</i>  Total kewajiban $DER = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$
4	Ukuran Perusahaan	suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan.	Aktiva (2010-2012)

Sumber : Penulis 2014

#### d. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Nur & Bambang, 2009) Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2012. Periode 3 tahun dipilih karena merupakan data terbaru yang bisa diperoleh dan diharapkan dengan periode waktu 3 tahun akan diperoleh hasil yang baik dalam menjelaskan pengungkapan ukuran perusahaan, *profitabilitas*, dan *leverage* yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Perusahaan manufaktur dipilih karena merupakan perusahaan yang relatif lebih banyak memiliki dampak pada lingkungan dibandingkan dengan perusahaan jasa atau dagang dan merupakan jumlah perusahaan dalam satu populasi yang cukup besar.

Populasi dalam penelitian terdapat 60 perusahaan. Dari 60 perusahaan manufaktur sector industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapatlah 31 perusahaan yang menjadi sampel.

Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*, dengan harapan peneliti mendapatkan informasi dari kelompok sasaran spesifik (Sekaran, 2003). Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012.

2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan lengkap termasuk pengungkapan sosial dan tersedia untuk publik.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian secara berturut-turut dalam mengelola usahanya

Perusahaan – perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini antara lain :

**Tabel III.II**  
**Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia**  
**Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMFG	Ashimas Flat Glass
2	SMGR	Semen Gresik
3	MLIA	Mulia Industrindo
4	ALKA	Alaska Industrindo
5	ALMI	Alumindo Light Mental Industri
6	BTON	Betonjaya Manunggal
7	CTBN	Citra Turbindo
8	INAI	Indal Aluminium Industry
9	JPRS	Jays Pari Steel
10	KRAS	Krakatau Steel
11	LION	Lion Mental Works
12	LMSH	Lionmesh Prima
13	NIKL	Pelas Timat Nusantara

14	PICO	Pelangi Indah Canindo
15	ETWA	Eterindo Wahantara
16	INCI	Intan Wijaya Internasional
17	SRNS	Indo Acitama
18	UNIC	Unggul Indah Cahaya
19	TIRT	Tirta Mahakam Resource
20	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia
21	SIPD	Siearad Produce
22	FASW	Fajar Surya Wisesa
23	INRU	Toba Pulp Lestari
24	KBRI	Kertas Basuki Rahmat Indonesia
25	SAIP	Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas
26	AKKU	Alam Karya Unggul
27	BRNA	Berlina
28	FPNI	Tintan Kimia Nusantara
29	IGAR	Champion Pasific Indonesia
30	IPOL	Indopoly Swakarsa Industri
31	TRST	Trias Sentosa

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2014



**e. Data yang Diperlukan**

Menurut Nur dan Bambang (2009:146-147) data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi:

**1. Data Primer**

Data Primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara)

**2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain)

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 - 2012. Alasan dipilihnya periode waktu tersebut karena laporan tahunan pada periode tahun 2010 – 2012 merupakan data terbaru yang dapat diperoleh di Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia.

**f. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2009: 402-425) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

**1) Interview (wawancara)**

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

## 2) Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

## 3) Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

## 4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik metode dokumentasi, dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan pada periode tahun 2010-2012. Data tersebut diperoleh melalui situs yang dimiliki oleh BEI.

## **g. Analisis Data dan Teknik Analisis**

### **1) Analisi Data**

Menurut Sugiyono (2009:13) analisis dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu :

#### **a) Analisis Kualitatif**

Analisis kualitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

**b) Analisis Kuantitatif**

Analisis kuantitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis pengungkapan corporate social responsibility dan analisis kuantitatif menghitung besarnya *Profitabilitas, Leverage* dan Ukuran Perusahaan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Perusahaan

###### a. Sejarah dan Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI)

Sejarah pasar modal Indonesia bermula pada tahun 1912 dengan Bursa Efek yang didirikan oleh Belanda di Batavia dengan nama *Vereniging Voor De Effecten*. Kemudian dilanjutkan dengan didirikannya bursa di Surabaya dan Semarang pada tahun 1925. Namun akibat Perang Dunia II, semua bursa ditutup. Pada tahun 1950 diaktifkan kembali dan kembali diberhentikan pada tahun 1958. Pada tanggal 10 Agustus 1977 pasar modal kembali diaktifkan, saham pertama yang diperdagangkan adalah PT. Semen Cibinong.

Tahun 1995, mulai diberlakukan system JATS (Jakarta Automatic Trading Sistem). Suatu system perdagangan di lantai bursa yang secara otomatis me-match kan antara harga jual dan beli saham. Sebelum diberlakukan JATS, transaksi dilakukan secara manual. Misalnya dengan menggunakan “papan tulis” sebagai papan untuk memasukkan harga jual beli saham. Perdagangan saham berubah menjadi *Scriptless Trading*, yaitu perdagangan saham tanpa warkat (bukti fisik kepemilikan saham) lalu seiring dengan kemajuan teknologi, bursa kini menggunakan system *Remote Trading*, yaitu system perdagangan jarak jauh.

Pada tahun 1977, bursa saham kembali dibuka dan ditandatangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam). Institusi baru dibawah Departemen Keuangan. Untuk merangsang emisi, pemerintah memberikan keringanan atas pajak perseroan sebesar 10% - 20% selama 5 tahun sejak perusahaan yang bersangkutan go publik. Selain itu, untuk investor WNI yang membeli saham melalui pasar modal tidak dikenakan pajak pendapatan atas capital gain, pajak atas bunga, deviden, royalty dan pajak rekayasa atas nilai saham atau bukti pernyataan modal.

Pada tahun 1988, pemerintah melakukan deregulasi di sector keuangan dan perbankan termasuk pasar modal, yang mempengaruhi perkembangan pasar modal yaitu antara lain pakto 27 tahun 1988 dan pakdes 20 tahun 1988.

Pada tanggal 13 Juli 1992, bursa saham di swastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta. Swastanisasi bursa saham menjadi PT. BEJ ini mengakibatkan beralihnyanfungsi Bapepam menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Dalam sejarah pasar modal Indonesia, kegiatan jual beli saham dan obligasi di mulai pada abad ke 19. Menurut buku effectegids yang dikeluarkan oleh vereniging voor dan effectenhandel pada tahun 1939, jual beli efek telah berlangsung sejak 1880, pada tanggal 14 Desember 1912, amserdamse effctenbuers mendirikan cabang bursa efekdi Batavia. Di tingkat asia bursa efek tersebut merupakan yang tertua ke empat setelah Bombay, Hongkong, Tokyo.

Aktivitas yang sekarang di indentikan sebagai aktivitas pasar modal sudah di mulai sejak tahun 1912 di Jakarta. Aktivitas ini pada waktu itu dilakukan oleh orang-orang Belanda di Batavia yang dikenal sebagai Jakarta. Sekitar awal abad ke-19 pemerintah kolonia Belanda mulai membangun perkebunan secara besar-besaran di Indonesia. Sebagai salah satu sumber dana adalah dari para penabung yang telah di serahkan sebaik-baiknya. Para penabung tersebut terdiri dari orang-orang belanda dan eropa lainnya penghasilannya sangat jauh lebih tinggi dari penghasilan penduduk pribumi. Atas dasar itulah maka pemerintah kolonia waktu itu mendirikan pasar modal. Setelah mengadakan persiapan, maka akhirnya berdiri secara resmi pasar modal di Indonesia yang terletak di Batavia (Jakarta) pada tanggal 14 Desember 1912 yang bernama Vereniging Voor De Effectenhandel (bursa efek) dan langsung memulai perdagangan.

Efek yang di perdagangan pada saat itu adalah saham dan obligasi perusahaan milik perusahaan Belanda serta pemerintah Hindia Belanda. Bursa Batavia dihentikan pada perang dunia yang pertama dan dibuka kembali pada tahun 1912 dan menambah jangkauan aktivitasnya dengan membuka bursa paralel di Surabaya dan Semarang. Dan aktivitas ini di hentikan pada perang dunia kedua.

Setahun setelah pemerintah belanda mengakui RI, ternyata pada tahun 1950, obligasi Republik Indonesia dikeluarkan oleh pemerintah peristiwa ini menandai mulai aktifnya kembali Pasar Modal Indonesia.

Didahului dengan terbitnya Undang-Undang Darurat No 13 tanggal 1 September 1915, yang kelak ditetapkan sebagai Undang-Undang No 15 1952 tentang bursa, pemerintah RI membuka kembali saham bursa efek di Jakarta pada tanggal 31 Juni 1952, setelah terhenti 12 tahun. Adapun penyelenggaranya diserahkan pada Perseikatan Perdagangab Uang dan Efek-Efek (PPUE) yang terdiri dari 3 Bank Negara dan beberapa meklar efek lainnya dengan Bank Indonesia sebagai penasihat. Aktivitas ini semakin meningkat sejak Bank Industri Negara mengeluarkan pinjaman obligasi berturut-turut pada tahun 1954, 1955 dan 1956. Para pembeli obligasi banyak warga Negara Belanda, baik perorangan maupun badan hukum.

Menjelang akhir era 50-an, terlihat kelesuan dan kemunduruan perdagangan di bursa. Hal ini disebabkan oleh politik konfrontasi yang dlancarkan pemerintah RI terhadap Belanda sehingga mengganggu hubungan ekonomi kedua Negara dan mengakibatkan banyak warga Negara belanda meninggalkan Indonesia. Perkembangan tersebut makin parah sejalan dengan memburuknya hubungan RI dengan Belanda mengenai sengketa Irian Jaya. Dan memuncaknya aksi pengambil-alihan semua perusahaan Belanda di Indonesia. Sesuai dengan Undang-Undang Nasional No 86 Tahun 1958. Kemudian disusul oleh Badan Nasional Perusahaan Belanda (BANAS) pada tahun 1960 yaitu mengeluarkan larangan bagi bursa efek untuk memperdagangkan semua efek dari perusahaan Belanda yang beroperasi di Indonesia.

Pada tahun 1977, bursa saham kembali dibuka dan ditangani oleh Badan Pelaksanaan Pasar Modal (Bapepom), instansi baru di bawah Departemen Keuangan Untuk merangsang emisi, pemerintah memberikan keringanan atas pajak perseroan sebesar 10%-20% selama 5 tahun sejak perusahaan yang bersangkutan go public. Selain itu untuk investor WNI yang membeli saham melalui pasar modal tidak dikenakan pajak pendapatan atas capital gain, pajak atas bunga deviden, royalty, dan pajak rekayasa atas nilai saham atau bukti penyetoran modal.

#### b. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi dari Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut

Visi :

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kreditibilitas tingkat dunia.

Misi :

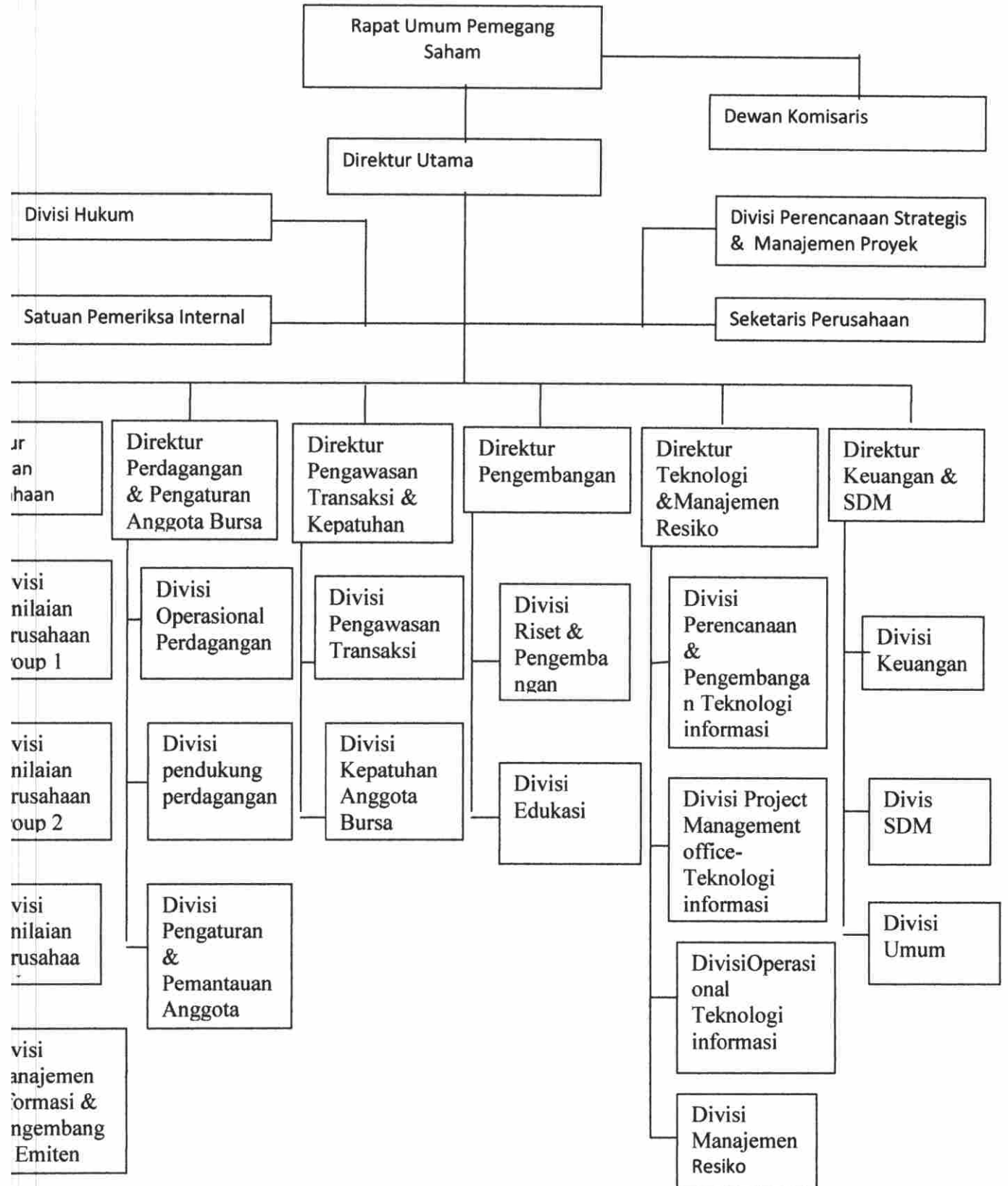
Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance.

#### c. Struktur Perusahaan

Struktur perusahaan pada Bursa Efek Indonesia



Struktur Organisasi  
Bursa Efek Indonesia



## 2. Sejarah Singkat Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang menjalankan proses pembuatan produk. Karakteristik utama industry manufaktur adalah mengelolah sumber daya menjadi barang jadi melalui proses pabrikasi. Proses ini meliputi perancangan produk, pemilihan material, dan tahap-tahap proses dimana produk tersebut dibuat. Pada konteks yang lebih modern, manufaktur melibatkan pembuatan produk dari bahan baku melalui bermacam-macam proses, mesin dan operasi, mengikuti perencanaan yang terorganisasi dengan baik untuk setiap aktifitas yang diperlukan. Penelitian ini memiliki populasi perusahaan manufaktur industry dasar dan kimia, dari sektor industry dasar dan kimia ini terdapat 60 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari 60 perusahaan manufaktur sector industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam penelitian ini ada 30 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian berdasarkan kriteria tertentu, yaitu : Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan lengkap termasuk pengungkapan sosial dan tersedia untuk publik. Perusahaan tidak mengalami kerugian secara berturut-turut dalam mengelola usahanya. Perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini antara lain :

Tabel IV.1  
 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia  
 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMFG	Ashimas Flat Glass
2	SMGR	Semen Gresik
3	MLIA	Mulia Industrindo
4	ALKA	Alaska Industrindo
5	ALMI	Alumindo Light Metal Industri
6	BTON	Betonjaya Manunggal
7	CTBN	Citra Turbindo
8	INAI	Indal Aluminium Industry
9	JPRS	Jays Pari Steel
10	KRAS	Krakatau Steel
11	LION	Lion Metal Works
12	LMSH	Lionmesh Prima
13	NIKL	Pelas Timat Nusantara
14	PICO	Pelangi Indah Canindo
15	ETWA	Eterindo Wahantara
16	INCI	Intan Wijaya Internasional
17	SRNS	Indo Acitama
18	UNIC	Unggul Indah Cahaya

19	TIRT	Tirta Mahakam Resource
20	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia
21	SIPD	Siearad Produce
22	FASW	Fajar Surya Wisesa
23	INRU	Toba Pulp Lestari
24	KBRI	Kertas Basuki Rahmat Indonesia
25	SAIP	Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas
26	AKKU	Alam Karya Unggul
27	BRNA	Berlina
28	FPNI	Tintan Kimia Nusantara
29	IGAR	Champion Pasific Indonesia
30	IPOL	Indopoly Swakarsa Industri
31	TRST	Trias Sentosa

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2014

### 3. Sejarah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### a. Sejarah PT. Asahimas Flat Glass Tbk

PT. Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG) didirikan pada tanggal 07 Oktober 1971 dengan nama Asahimas Flat Glass Co., Ltd. Perusahaan mulai operasi secara komersial pada bulan April 1973. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri kaca, ekspor dan impor, dan jasa sertifikasi mutu berbagai jenis

produk kaca serta kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha tersebut.

Adapun visi dan misinya adalah sebagai berikut :

- Visi :  
Membangun dunia menjadi tempat hidup yang lebih baik
- Misi :  
Menjadi produsen yang disegani dan pemasok global untuk kaca dan produk-produk kaitanny

#### b. Sejarah PT.Semen Gersik

PT. Semen gresik Tbk, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industry semen. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun. Pada tanggal 8 Juli 1991 saham Semen Gersik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya serta merupakan BUMN pertama yang go public dengan menjual 40 juta lembar saham pada saat itu Negara RI 73% dan masyarakat 27%. Pada bulan September 1995, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I, yang mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi Negara RI 65% dan Masyarakat 35%. Pada tanggal 15 september 1995.

PT. Semen Gersik berkonsolidasi dengan PT. Semen Padang dan PT. Semen Tonasa. Total kapasitas terpasang Perseroan saat itu sebesar 8,5 juta ton semen per tahun. Pada tanggal 17 september 1998, Negara RI melepas kepemilikan sahamnya di Perseroan sebesar 14% melalui penawaran terbuka yang dimenangkan oleh Cemex S. A.de C. V,

perusahaan semen global yang berpusat di Meksiko. Komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Negara RI 51%, masyarakat 35%, dan Cemex 14%. Kemudian tanggal 30 september 1999 komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Pemerintah RI 51%, Masyarakat 23,4% dan Cemex 25,5%.

Pada tanggal 27 Juli 2006 terjadi transaksi penjualan saham Cemex Asia Holding Ltd. Kepada Blue Valley Holding PTE Ltd, sehingga komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Negara RI 51%, Blue Valley Holdings PTE Ltd 24,9%, dan Masyarakat 24%. Pada akhir Maret 2010, Blue Valley Holdings PTE Ltd, menjual seluruh sahamnya melalui private placement, sehingga komposisi pemegang saham Perseroan berubah menjadi Pemerintah 51% dan Publik 48,9%. Hingga akhir 2011, kapasitas desain Perseroan sebesar 20,0 juta ton semen per tahun dan menguasai 40,8% pangsa pasar semen domestik.

Adapun visi dan misi PT. Semen Gersik Tbk

Visi :

Menjadi Perusahaan Persemenan Terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara.

Misi :

- Memproduksi, memperdagangkan semen dan produk terkait lainnya yang berorientasikan kepuasan konsumen dengan menggunakan teknologi ramah lingkungan

- Mewujudkan manajemen berstandar internasional dengan menjunjung tinggi etika bisnis dan semangat kebersamaan dan inovatif
- Meningkatkan keunggulan bersaing di domestik dan internasional
- Memberdayakan dan mensinergikan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan nilai tambah secara berkesinambungan
- Memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan para pemangku kepentingan.

#### c. Sejarah PT. Alaska Industrindo

PT Alakasa Industrindo Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan akta No. 31 tanggal 21 Pebruari 1972 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaries di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 Nopember 1973, Tambahan No. 836.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan seluruh Anggaran

Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02. Tahun 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2011, Tambahan No 1600.

Perusahaan berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Tahun 2001, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan kegiatan usahanya (spin-off) kepada Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo. Sejak saat itu, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan yaitu Alakasa Company Limited yang telah beroperasi komersial sejak tahun 2000, dan pada perusahaan industri aluminium PT Alakasa Extrusindo beroperasi sejak tahun 2001

Adapun visi dan misi perusahaan

Visi :

Menjadi perusahaan yang berkompetan di dalam bisnis aluminium dari hulu hingga ilir.

Misi :

1. Melakukan riset pengembangan usaha dari hulu hingga ke hilir dalam bisnis aluminium.



2. Melakukan pendayagunaan sumber daya potensial untuk mendukung strategi pengembangan usaha
3. Membangun profesionalisme melalui pengembangan kemampuan, pemutakhiran proses, sistem operasional dan manajemen.
4. Memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan dan masyarakat.

d. Sejarah PT. Alumindo Light Metal Industry

PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) merupakan produsen aluminium lembaran terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara, berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. ALMI didirikan pada tahun 1978 dan beroperasi secara komersial pada permulaan tahun 1983, dengan kapasitas produksi sebesar 12000 ton dan 4800 ton per tahun untuk masing-masing produk aluminium sheet dan aluminium foil. Pada awalnya produk yang dihasilkan ALMI ditujukan untuk memenuhi pasokan bahan dasar untuk produksi beragam produk peralatan rumah tangga kelompok usaha Maspion dan produk kemasan untuk pasar Indonesia.

Seiring dengan permintaan yang semakin meningkat dari waktu ke waktu. ALMI secara bertahap meningkatkan kapasitas produksi, yang hingga saat ini mencapai 144000 ton untuk produksi aluminium sheet dan 18000 ton untuk aluminium foil. ALMI terus melakukan penambahan serta pembaharuan sarana produksi yang mengadopsi

teknologi terkini untuk menunjang kelancaran proses produksi serta menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi, sehingga semakin memperkokoh posisinya sebagai pemain utama dalam bisnis aluminium lembaran di kawasan Asia Tenggara.

Adapun visi dan misi perusahaan

Visi :

Menjadi produsen aluminium lembaran terkemuka dan berkelas dunia, yang mampu bersaing secara global

Misi :

Menghasilkan produk aluminium lembaran yang berkualitas tinggi dan meningkatkan kualitas pelanggan, serta memaksimalkan nilai pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan

e. Sejarah PT. Intan Wijaya Internasional

Perseroan Terbatas PT. Intan Wijaya Chemical Industry Tbk didirikan pada tanggal 14 November 1981 berdasarkan akta Nomor : 64 Tertanggal 14 November 1981 dihadapan Joni Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, Notaris di Jakarta yang disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. C2-3185 HT.01.01 TH.82 Tanggal 24 Desember 1982 dan telah didaftarkan pada Panitia Pengadilan Negeri Banjarmasin (Kalimantan Selatan) dengan Nomor : 53/1983/PF Tertanggal 22 Pebruari 1983 serta dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia dengan Nomor : 40/1990 tanggal 18 Mei 1990 tambah No. 1829/1990. Perseroan didirikan dalam rangka

Undang-undang No. 6/1968 Jo Undang-undang No. 12/1970 tentang penanaman Modal Dalam Negeri.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 50 Tertanggal 21 Juni 2000 yang dibuat dihadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Notaris di Jakarta atas perubahan nama Perseroan menjadi PT. Intanwijaya Internasional Tbk. dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor :C - 21257HT.01.04 Th. 2000 Tertanggal 25 September 2000. Perseroan telah berproduksi komersil sejak tahun 1987 dan telah mencatatkan sahamnya di Pasar Modal pada tanggal 24 Juli 1990 dengan jumlah saham yang dikeluarkan saat ini adalah sebesar 181.035.556 lembar saham. Bidang usaha perseroan adalah Industri Formaldehyde dan Formaldehyde Resin dengan kapasitas sebesar 146.000 metrik ton per tahun berupa cair/ liquid serta 7000 metrik ton per tahun berupa pupuk.

Adapun visi dan misi perusahaan

- Memberikan hasil yang sebaik-baiknya kepada para pemegang saham
- Memberikan yang terbaik bagi Negara, Masyarakat dan Lingkungan
- Memberikan kepuasan yang tinggi kepada para pelanggan
- Memberikan perhatian kepada peningkatan kehidupan para pekerja

f. Sejarah PT. Tirta Mahakam Resource

PT. Tirta Mahakam Resource didirikan berdasarkan akta No 245 tanggal 22 april 1981. Akta perubahan No 14 tanggal 11 januari 1982, keduanya dibuat dihadapan notaries Kartika Muljadi SH. Akta pendirian perusahaan dan perubahanya telah disahkan oleh Mentri Kehakiman RI dalam Surat Keputusan No.Y.A S/48/2 tanggal 8 mei 1982. Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayanti SH No 20 tanggal 22 juli 2011. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan surat keputusan No AHU- 50144 AH.01.02 tahun 2011 tanggal 31 oktober 2011.

Perusahhan bergerak di bidang pengolahan kayu lapis dengan pabrik pengolahan yang berada di Samarinda (Kalimatan Timur). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983 dengan memproduksi regular plwood yang kemudian diikuti oleh serangkaian program-program ekspansi, yang telah tumbuh dan berkembang menjadi produsen dari beragam jenis *plywood* dengan spesialisasi *floorbase plywood* dan turunanya, serta berbagai special items plywood. Perusahaan juga membangun pabrik pengolahan untuk

mendaur ulang sisa potongan kayu bulat untuk menghasilkan *blockboard* dan *lamin ply* yang dibangun pada tahun 1986, kemudian pabrik *fancy wood* dan *color floor* masing-masing dibangun pada tahun 1992 dan 1997.

Perusahaan memiliki sebuah pabrik pengolahan kayu terpadu yang didirikan diatas tanah seluas 179.050 m<sup>2</sup>. Pabrik pengolahan ini terletak di tepi Sungai Mahakam, Desa Bukuan, Kecamatan Palaran Samarinda, Kalimantan Timur. Produk-produk utama yang dihasilkan yaitu *Floorbase*, *General Flywood*, *Laminply/Multiply*, *Concrete Panel*, *Blockboard* dan *Moulding*. Pada tahun 2001, perusahaan telah memindahkan unit usaha UV Color Floor dari Samarinda ke pabrik baru yang berlokasi di Gersik, Jawa Timur dengan luas area 51.898 m<sup>2</sup>. Adapun visi dan misi perusahaan

Visi :

Menjadi produsen berkualitas kelas dunia dalam bisnis industry kayu terpadu, yang ramah lingkungan dengan pengelolaan hutan yang berkesinambungan.

Misi :

Memberikan pelayanan yang terbaik dengan memberikan produk yang berkualitas tinggi pada tingkat harga yang tepat dan pengiriman tepat waktu.

g. Sejarah PT. Alam Karya Unggul

PT. Alam Karya Unggul Tbk atau dahulunya bernama PT. Aneka Kemasindo Utama Tbk didirikan pada tanggal 5 April 2001. Kantor pusat beralamat di Wisma Agro Manunggal Lantai 16, Jl Jend.Gatot Subroto Kav 22, RT 003 RW 002 Kelurahan Karet Semanggi Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, 12930. Sedangkan kegiatan pabriknya berlokasi di Jl. Industri VIII Blok M No 21 RT 02 RW 03, Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang. Perseroan bergerak di bidang industri kemasan plastic dan memulai kegiatan operasi komersialnya pada bulan Agustus 2001. Produk yang dihasilkan perseroan pada saat ini meliputi gelas plastik (PP Cup) dan botol gallon (PC 5 Gallon).

Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dibidang industry, jasa, perdagangan, dan pengangkutan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama yakni menjalankan usaha di bidang industry kemasan plastic dan industry bahan baku kemasan plastic, sertamenjalankan usaha bidang perdagangan, sedangkan kegiatan usaha penunjang yang dapat dijalankannya adalah usaha jasa pada umumnya kecuali bidang hukum dan pajak serta usaha dalam bidang pengangkutan darat. Pelanggan dari produk- produk Perseroan terutama adalah distributor produk kemasan plastic serta produsen yang memproduksi minuman dalam kemasan, antara lain AMDK, sari buah (juice), sari kelapa, minuman

berperasa, dan kopi. Sekitar 70% dari produk perseroan, dipasarkan dan didistribusikan kepada pelanggan perseroan yang merupakan produsen minuman dalam kemasan secara langsung. Sisanya sekitar 30% dipasarkan kepada distributor independen yang mendistribusikan produk-produk Perseroan kepada produsen minuman dalam kemasan.

Pada tahun 2004, perseroan melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 80.000.000 sahamnya, yang merupakan 34,78% dari jumlah modal sisetor perseroan melalui pasar modal. Selanjutnya pada tanggal 1 November 2004, saham-saham perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Dana hasil penawaran umum saham tersebut digunakan untuk peningkatan dan perluasan usaha, pembelian tanah untuk pembangunan pabrik baru perseroan, pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana pabrik Perseroan yang baru serta modal kerja perseroan. Penawaran umum saham Perseroan tersebut adalah seiring dengan komitmen Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik ( *Good Corporate Governance* ) yang berkesinambungan dalam setiap aspek kegiatan usahanya.

Adapun visi dan misi perusahaan

Visi :

Menjadi perusahaan industri kemasan plastik yang terdepan dan paling inovatif

Misi :

- Menghasilkan produk yang memiliki kualitas terbaik dan menyediakan jasa yang terbaik kepada pelanggan
- Melakukan inovasi produk secara berkesinambungan guna memenuhi kebutuhan pasar
- Memberikan nilai tambah yang lebih baik kepada para pemegang saham
- Meningkatkan kemakmuran kepada semua pihak yang terkait dengan perusahaan

#### h. Sejarah PT. Fajar Surya Wisesa

PT Fajar Surya Wisesa Tbk (yang juga dikenal dengan nama FajarPaper atau Perusahaan) didirikan dengan akta notaries pada bulan Juni 19871 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman pada bulan Februari 19882. Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 19943 dan melakukan pemecahan saham sehingga nilai nominal masing-masing saham berubah dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 pada tahun 19994 juga. FajarPaper adalah produsen kertas kemasan terkemuka di Indonesia. Dengan karyawan sejumlah 2.544 orang per tanggal 31 Desember 2012, FajarPaper memproduksi dan menjual kertas kemasan baik di dalam negeri maupun di pasar ekspor.

Pada tahun 2012 penjualan domestik memberikan kontribusi sekitar 93% terhadap total penjualan sementara penjualan ekspor 7%. FajarPaper menguasai sekitar 30% pangsa pasar industri containerboard di Indonesia. FajarPaper fokus memproduksi kertas



kemasan berkualitas dengan biaya rendah dan perusahaan tidak berencana melakukan diversifikasi kegiatan lainnya, seperti mendirikan pabrik kemasan boks/kardus di sektor hilir. FajarPaper memiliki fasilitas yang terintegrasi, terdiri dari 5 mesin kertas dengan kapasitas produksi tahunan 1,2 juta ton kertas kemasan. Saat ini Perusahaan tengah mempertimbangkan untuk menambah kapasitas produksi 350.000 ton kertas per tahun yang direncanakan akan mulai konstruksi pada semester kedua tahun 2013 dan diharapkan selesai pada kuartal ketiga tahun 2015.

Bahan baku utama yang digunakan dalam Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi adalah kertas bekas atau 99% dari bahan baku utama pada tahun 2012. Sekitar 50% bahan baku berasal dari dalam negeri yaitu dari pengumpul kertas bekas, pembuat kardus boks, converter dan juga dari pengguna akhir produk. Sisanya diimpor dari Singapura, Amerika Serikat, Eropa, Timur Tengah, Australia dan Selandia Baru. FajarPaper terus mendukung jaringan pemasok lokal, mendorong dan memotivasi mereka untuk meningkatkan pasokan agar pendapatan mereka juga ikut bertambah. Mendaur ulang kertas berarti menjaga kelangsungan sumber daya alam, termasuk energi, pohon yang berharga, dan menciptakan produk samping yang tidak beracun, serta menjaga lingkungan tetap bersih dari limbah kertas.

Kertas yang di daur ulang yang digunakan sebagai bahan baku terutama adalah jenis Old Corrugated Carton (OCC), dan sisanya

meliputi Mixed Waste (MW), Old Newsprint (ONP) dan Sorted White Ledger (SWL). Seperti yang terjadi di tahun-tahun sebelumnya, pergerakan harga kertas bekas cenderung mengikuti pergerakan harga produk Perusahaan.

Adapun Visi dan Misi Perusahaan

Visi :

Menjadi produsen kertas kemasan berskala dunia yang menghasilkan nilai dan produk berkualitas melalui daur ulang dan siklus produksi berkesinambungan.

Misi :

Mempertahankan posisi perusahaan sebagai salah satu produsen kertas kemasan terkemuka di Indonesia dengan memanfaatkan peluang dan permintaan produk konsumen dan industri yang meningkat baik di Indonesia maupun kawasan sekitarnya

i. Sejarah PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia

PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (“Perseroan”) didirikan dengan nama PT Indhasana berkedudukan di Jakarta. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perdagangan, perindustrian dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat

melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Ekspor impor perdagangan kertas, karton dan peralatannya.
- b. Industri kertas.

c. Konsultan bidang bisnis, manajemen dan administrasi.

Saat ini, Perseroan tidak mempunyai aktivitas usaha dan hanya mempunyai satu entitas anak yang beroperasi yaitu PT Kertas Basuki Rachmat, dengan produk kertas yang dihasilkan adalah kertas HVS dan CD. Adapun Visi dan Misi Perusahaan

Visi :

Menjadi produsen kertas paling efisien dari segi biaya di Indonesia, beroperasi secara berkesinambungan dan ramah lingkungan, guna menghasilkan kertas berkualitas tinggi yang menawarkan nilai tambah bagi konsumen.

Misi :

Menghasilkan kertas berkualitas tinggi serta menyediakan solusi yang efisien bagi para konsumen dan berperan serta untuk menjaga kelestarian lingkungan.

j. Sejarah PT. Trias Sentosa

PT Trias Sentosa, Tbk. didirikan pada tanggal 23 November 1979 dan memulai kegiatan operasi komersial pada tahun 1986 dengan kapasitas produksi BOPP Film sebesar 4.500 Ton/tahun. Pada tahun 1989, Perseroan menyelesaikan perluasan BOPP film lini II dengan kapasitas 7.500 Ton/tahun. Dalam bulan Juli 1990, Perseroan menawarkan 3 juta saham kepada masyarakat, dan pada bulan November 1992, Perseroan mengeluarkan saham bonus yang berasal

dari agio saham sebanyak 32 juta lembar saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 48 juta saham.

Pada bulan November 1993, pemegang saham kembali menyetujui penambahan modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 96 juta saham melalui Penawaran Umum Terbatas. Dalam tahun 1993, Perseroan telah menyelesaikan perluasan proyek BOPP film lini III dengan kapasitas 12.000 Ton per tahun, dan dalam tahun 1995, proyek Polyester film dengan kapasitas 12.000 Ton telah berhasil diselesaikan. Pada tahun 1995, Perseroan berhasil memperoleh Sertifikasi dalam Sistem Manajemen Kualitas ISO 9002 dari Lloyd Register Quality Assurance. Sertifikasi tersebut terus menerus diperbaharui, dimana Perseroan saat ini menyanggah versi terkini yaitu ISO 9001:2008.

Pada bulan November 1996, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 dan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari agio saham sebanyak 96 juta lembar saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 288 juta lembar saham. Dalam tahun 1996, Perseroan telah menyelesaikan perluasan Proyek BOPP film lini IV dengan kapasitas 16.000 Ton/tahun. Pada bulan Mei 2000, Perseroan mengeluarkan dividen saham yang berasal dari laba ditahan sebanyak 144 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 432 juta lembar saham.

Pada bulan Juli 2007 Perseroan melakukan akuisisi 100% saham Tianjin Sunshine Plastic Co., Ltd. di Tianjin, China yang memiliki kapasitas BOPP Film sebesar 15.000 MT/ tahun melalui Astria Packaging Pte. Ltd., anak perusahaan di Singapura yang 100% sahamnya dimiliki oleh perseroan. Pada bulan Desember 2011, Perseroan berhasil memperoleh Sertifikasi ISO 22000 Sistem Manajemen Keamanan Pangan untuk Produk Film Kemasan Makanan dari LRQA. Perseroan berhasil menjadi produsen BOPP, BOPET dan Converted Film pertama di Indonesia yang meraih sertifikasi ISO 22000:2005. Perseroan saat ini merupakan salah satu produsen BOPP Film dan Polyester Film terbesar di Indonesia dan juga sedang menyelesaikan proyek perluasan BOPP lini ke VI dengan kapasitas 30.000 MT/tahun yang diharapkan selesai pada kuartal 4 tahun 2013.

Adapun Visi dan Misi Perusahaan

Visi :

Menjadi perusahaan yang paling inovatif dan disukai sebagai business partner dengan brand produk yang dikenal secara global.

Misi :

Merealisasikan pertumbuhan perusahaan dan memberikan shareholder return di atas rata-rata industry

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### **Analisis Hubungan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Profitabilitas, Leverage*, dan Ukuran Perusahaan**

#### **1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

*Corporate Social Responsibility* adalah tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatan pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional, serta terintergrasi dengan organisasi secara menyeluruh. Tanggung jawab social perusahaan merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara sebuah perusahaan dengan *stakeholder*, termasuk didalamnya adalah pelanggan, pegawai, komunitas, pemilik, pemerintah, *supplier* bahkan juga competitor.

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sering disebut juga sebagai *corporate social responsibility* atau *social disclosure*, *corporate social reporting*, *social reporting* merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Pengungkapan CSR telah di atur dalam Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat 1 Undang –Undang tersebut menyebutkan bahwa : “

Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan. Dalam Undang –Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal, pasal 15 (b) menyatakan bahwa : setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan “.

Pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI melakukan pengungkapan CSR sesuai dengan peraturan pemerintah dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat 1. Dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanam Modal, pasal 15 (b)”. Pengungkapan CSR yang dilakukan oleh PT. Ashimas Flat Glass, PT. Semen Gersik, PT. Mulia Industrindo, PT. Alaska Industrindo, PT. Alumindo Light Mental Industri, PT. Betonjaya Manunggal, PT. Citra Turbindo, PT. Indal Aluminium Industri, PT. Jaya Pari Steel, PT. Krakatau Steel, PT. Lion Mental Works, PT. Lionmesh Prima, PT. Pelas Timat Nusantara, PT. Pelangi Indah Canindo, PT. Eterindo Wahantara, PT. Intan Wijaya Internasional,PT. Indo Acitama, PT. Unggul Indah Cahaya, PT. Tirta Mahakam Resource, PT. Charoen Pokphand Indonesia, PT. Searad Produce, PT. Fajar Surya Wisesa, PT. Toba Pulp Lestari, PT. Kertas Basuki Rahmat Indonesia, PT. Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas, PT. Alam Karya Unggul, PT. Berlina, Pt. Tintan Kimia Nusantara, PT. Champion Pasific Indonesia, PT. Indopoly Swakarsa Industri, dan PT. Trias Sentosa berbeda-beda, berkaitan dengan Variabel pengungkapan

CSR adapun indikator CSR yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Lingkungan

Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut.

Kerusakan pada lingkungan hidup terjadi karena dua faktor baik faktor alami ataupun karena tangan-tangan jahil manusia. Pentingnya lingkungan hidup yang terawat terkadang dilupakan oleh manusia, dan hal ini bisa menjadikan ekosistem serta kehidupan yang tidak maksimal pada lingkungan tersebut. Kerusakan lingkungan karena faktor manusia bisa berupa adanya penenbangan secara liar yang menyebabkan banjir ataupun tanah longsor, dan pembuangan sampah di sembarang tempat terlebih aliran sungai dan laut akan membuat pencemaran.

Upaya Pelestarian Lingkungan Penanaman kembali hutan yang gundul, Pencegahan terhadap buang sampah dan limbah di sembarang tempat, Pemberian sanksi ketat terhadap pelaku pencemar lingkungan, Menghentikan eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan, Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kelestarian tanah, air, udara dan lingkungan



## b. Energi

Energi didefinisikan sebagai kemampuan untuk melakukan kerja atau usaha. Energi memegang peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan kemajuan suatu negara. Seluruh aktivitas kehidupan manusia bisa dilakukan dengan melibatkan penggunaan energi. Energi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan di alam ini, terutama bagi kehidupan manusia, karena segala sesuatu yang kita lakukan memerlukan energi. Energi di alam ini tersedia dalam berbagai bentuk, misalnya energi kimia, energi listrik, energi kalor, dan energi cahaya. Energi akan bermanfaat jika terjadi perubahan bentuk dari suatu bentuk energi ke bentuk lain. Sebagai contoh setrika listrik akan bermanfaat jika terjadi perubahan energi listrik menjadi energi kalor.

## c. Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja

Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah suatu kondisi kerja yang terbebas dari ancaman bahaya yang mengganggu proses aktivitas dan mengakibatkan terjadinya cedera, penyakit, kerusakan harta benda, serta gangguan lingkungan. dapat disimpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu program yang menjamin keselamatan dan kesehatan pegawai di tempat kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan instrumen yang memproteksi pekerja, perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Perlindungan tersebut

merupakan hak asasi yang wajib dipenuhi oleh perusahaan. K3 bertujuan mencegah, mengurangi, bahkan menihilkan risiko kecelakaan kerja (*zero accident*). Penerapan konsep ini tidak boleh dianggap sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang menghabiskan banyak biaya (*cost*) perusahaan, melainkan harus dianggap sebagai bentuk investasi jangka panjang yang memberi keuntungan yang berlimpah pada masa yang akan datang.

Perseroan menyadari karyawan adalah aset penting bagi Perusahaan, pertumbuhan usaha Perseroan akan dapat tercapai berkat kontribusi yang diberikan oleh Karyawan. Perseroan telah memiliki buku manual Aturan-Aturan Dasar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja yang berlaku bagi seluruh karyawan dan manajemen Perseroan. Tujuan diterbitkannya aturan tersebut agar setiap karyawan dapat memahami dan mempraktikkan pedoman/aturan dasar keselamatan dan kesehatan kerja dengan benar sehingga tidak mengalami kecelakaan kerja. Selain itu Perseroan juga mempunyai Kebijakan Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yaitu “Hentikan Produksi/Kegiatan Bila Tanpa Jaminan Keselamatan & Kesehatan Kerja”.

#### d. Produk

Produk adalah produk adalah barang atau jasa yang dapat diperjualbelikan. Dalam marketing, produk adalah apapun yang bisa

ditawarkan ke sebuah pasar dan bisa memuaskan sebuah keinginan atau kebutuhan. Dalam tingkat pengecer, produk sering disebut sebagai merchandise. Dalam manufaktur, produk dibeli dalam bentuk barang mentah dan dijual sebagai barang jadi. Produk yang berupa barang mentah seperti metal atau hasil pertanian sering pula disebut sebagai komoditas.

Pada pengungkapan CSR produk *Product* adalah upaya memaksimalkan produk yang dibuat sekaligus memenuhi syarat ramah lingkungan.

e. Keterlibatan Masyarakat dan Umum

Keterlibatan Masyarakat dan Umum adalah ikut sertanya seluruh anggota masyarakat dalam pekerjaan, memecahkan permasalahan, dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka pengembangan masyarakat. Perseroan juga memberikan kesempatan kepada tenaga kerja lokal yang memenuhi kualifikasi untuk dapat bekerja di Perseroan agar mereka lebih mandiri secara ekonomi.

f. Dukungan Generasi Penerus

Dukungan Generasi Penerus adalah Mendukung pengembangan generasi muda sebagai generasi penerus yang memiliki masa depan dan membantu mereka mewujudkan cita-citanya. Adapun dukungan yang dilakukan memberikan beasiswa kepada siswa dan siswi yang berprestasi, memberikan bantuan buku, memberikan kesempatan

kepada mahasiswa untuk melakukan praktek kerja lapangan dan penyusunan tugas akhir dan lain-lain.

g. Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial adalah memperbaiki, membangun dan renovasi terhadap sarana dan prasarana social yang ada di masyarakat. Adapun perbaikan sarana dan prasarana yang dilakukan dalam pengungkapan CSR renovasi fasilitas pendidikan, instansi pemerintah, panti asuhan, rumah ibadah memperbaiki jalan dan lain-lain.

h. Bantuan Sosial

Bantuan Sosial adalah pemberian bantuan berupa uang/barang dari Pemerintah Daerah,Perusahaan,Donatur dll kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial. Bantuan sosial dapat diberikan dalam bentuk uang atau barang kepada anggota/kelompok masyarakat. Pemberian bantuan sosial disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah,perusahaan dan lain-lain, dan dilakukan secara selektif serta setelah memprioritaskan pemenuhan belanja urusan wajib yang ditetapkan dalam Peraturan Perundang-Undangan Pemberian bantuan sosial ditujukan untuk menunjang pencapaian sasaran program dan kegiatan pemerintah daerah dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas dan manfaat untuk masyarakat.

Bantuan sosial kepada anggota/kelompok masyarakat sebagaimana dimaksud meliputi :

- I. Individu, keluarga dan/atau masyarakat yang mengalami keadaan yang tidak stabil sebagai akibat dari krisis sosial, ekonomi, politik, bencana atau fenomena alam agar dapat memenuhi kebutuhan hidup minimum, dan makan
- II. Lembaga non pemerintahan bidang pendidikan, keagamaan, dan bidang lain yang berperan untuk melindungi individu, kelompok, dan/masyarakat dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.

Pengukuran pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan mengacu pada 8 kategori yang diungkapkan Pengukuran variabel ini dengan indeks pengungkapan sosial, selanjutnya ditulis CSRD (*Corporate Social Responsibility Disclosur*) dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang diharapkan. Pengungkapan sosial merupakan data yang diungkap oleh perusahaan berkaitan dengan aktivitas sosialnya meliputi lingkungan, energy, kesehatan dan keselamatan kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dukungan generasi muda, perbaikan sarana dan prasarana dan bantuan social. perhitungan indeks pengungkapan ini dirumuskan

$$\text{CSRD} = \frac{\text{item yang diungkapkan}}{\text{item yang diharapkan diungkap}}$$

Pada tabel di bawah ini akan digambarkan mengenai pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

**Tabel VI.V**  
**Pengungkapan CSR**  
**Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia**  
**Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010- 2012**

Nama Perusahaan	Item Diterapkan			Total Item Seharusnya			Total CSR		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
Ashimas Flat Glass	6	6	7	8	8	8	0,75	0,75	0,87
Semen Gresik	2	5	8	8	8	8	0,25	0,62	1
Mulia Industrindo	1	4	4	8	8	8	0,12	0,5	0,5
Alaska Industrindo	-	-	3	8	8	8	-	-	0,37
Alumindo Light Mental Industri	2	2	3	8	8	8	0,25	0,25	0,37
Betonjaya Manunggal	1	1	1	8	8	8	0,12	0,12	0,12
Citra Turbindo	2	3	6	8	8	8	0,25	0,37	0,75
Indal Aluminium Industry	1	1	2	8	8	8	0,12	0,12	0,25
Jaya Pari Steel	1	-	-	8	8	8	0,12	-	-
Krakatau Steel	4	6	5	8	8	8	0,5	0,75	0,62
Lion Mental Works	1	-	4	8	8	8	0,12	-	0,5
Lionmesh Prima	-	2	4	8	8	8	-	0,25	0,5
Pelas Timat Nusantara	3	5	4	8	8	8	0,37	0,62	0,5
Pelanggi Indah Canindo	-	-	-	8	8	8	-	-	-
Eterindo Wahantara	4	4	4	8	8	8	0,5	0,5	0,5
Intan Wijaya Internasional	3	3	3	8	8	8	0,37	0,37	0,37
Indo Acitama	4	4	4	8	8	8	0,5	0,5	0,5
Unggul Indah Cahaya	3	4	4	8	8	8	0,37	0,5	0,5
Tirta Mahakam Resource	2	2	2	8	8	8	0,25	0,25	0,25
Charoen Pokphand Indonesia	2	2	2	8	8	8	0,25	0,25	0,25
Siearad Produce	3	3	3	8	8	8	0,37	0,37	0,37
Fajar Surya Wisesa	4	4	5	8	8	8	0,5	0,5	0,62

Toba Pulp Lestari	3	3	3	8	8	8	0,37	0,37	0,37
ertas Basuki Rahmat Indonesia	3	2	3	8	8	8	0,37	0,25	0,37
urabaya Agung Industri Pulp & Lertas	3	1	2	8	8	8	0,37	0,12	0,25
Alam Karya Unggul	3	3	3	8	8	8	0,37	0,37	0,37
Berlina	2	2	4	8	8	8	0,25	0,25	0,5
Tintan Kimia Nusantara	2	3	3	8	8	8	0,25	0,37	0,37
Champion Pasific Indonesia	2	2	2	8	8	8	0,25	0,25	0,25
Indopoly Swakarsa Industri	3	4	4	8	8	8	0,37	0,5	0,5
Trias Sentosa	2	2	2	8	8	8	0,25	0,25	0,25
Rata							0,28	0,33	0,41

Sumber : Data yang diolah, 2014

Pada tahun 2010 Nilai terendah pengungkapan CSR sebesar 0, pada PT Lionmesh Prima Tbk, dan PT. Alaska Industrindo sebesar 0 dikarenakan pengimplementasian pengungkapan CSR tidak ada yang diungkapkan dari yang seharusnya 8 item, nilai tersebut sangat rendah diakibatkan karena hasil CSR dibawah rata-rata dari sampel penelitian pada perusahaan manufaktur sector industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2010. Dan untuk CSR dengan nilai tertinggi sebesar 0,75 atau 75 % pada PT. Ashimas Flat Glass Tbk, yang mengimplementasikan pengungkapan CSR 6 item dari yang seharusnya 8 item, nilai tersebut sangat tinggi diakibatkan karena hasil CSR diatas rata-rata dari sampel penelitian pada perusahaan manufaktur sector industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2010

Perusahaan yang mengungkapkan CSR yang kurang dari ,50 % ada 26 perusahaan diantaranya PT. Mulia Industrindo sebesar 12 % , PT. Alaska Industrindo sebesar 0 %, PT. Betonjaya Manunggal sebesar 12 %, Pt. Indal Aluminium Industri sebesar 25 %, PT. Citra Turbindo sebesar 25 %

Sedangkan perusahaan yang mengungkapkan CSR diatas 50% ada 5 perusahaan diantaranya PT. Ashimas Flat glass sebesar 75 %, PT. Krakatau Steel sebesar 50 %, PT. Eterindo Wahantara sebesar 50 %, PT. Indo Acitama 50 %, dan PT. Fajar Surya Wisesa sebesar 50 %

Nilai rata-rata pengungkapan pengungkapan CSR sebesar 0,28 atau 28 % artinya tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan bersifat tidak lengkap karena masih sangat minimnya perusahaan yang mengungkapkan CSR atau menganggap pentingnya pengungkapan CSR

Pada tahun 2011 Nilai terendah pengungkapan CSR sebesar 0, pada PT Jaya Pari Steel Tbk,dan PT. Pelangi Indah Canindo sebesar 0 dikarenakan pengimplementasian pengungkapan CSR tidak ada yang diungkapkan dari yang seharusnya 8 item, nilai tersebut sangat rendah diakibatkan karena hasil CSR dibawah rata-rata dari sampel penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011. Dan untuk CSR dengan nilai tertinggi sebesar 0,75 atau 75 % pada PT. Ashimas Flat Glass Tbk, yang mengimplementasikan pengungkapan CSR 6 item dari yang seharusnya 8 item, nilai tersebut sangat tinggi diakibatkan karena hasil CSR diatas rata-rata dari sampel penelitian pada



perusahaanmanufaktur sector industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2011.

Perusahaan yang mengungkapkan CSR yang kurang dari ,50 % ada 21 perusahaan diantaranya PT. Alaska Industrindo sebesar 0 % , PT. Betonjaya Manunggal sebesar 0,12 %, PT. Indal Aluminium Industri sebesar 12 %, PT. Jaya pari Steel sebesar 0, PT. Lionmesh Prima sebesar 25 % , PT. Pelangi Indah Canindo sebesar 0 %

Sedangkan perusahaan yang mengungkapkan CSR diatas 50% ada 10 perusahaan diantaranya PT. Ashimas Flat glass sebesar 75 %, PT. Semen Gersik sebesar 62 %, PT. Mulia Industrindo 50%, PT. Krakatau Steel senesar 75 %, PT. Pelangi Indah Canindo sebesar 62 %.

Nilai rata-rata pengungkapan pengungkapan CSR sebesar 0,33 atau 33 % artinya tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan bersifat Kurang lengkap karena masih sangat minimnya perusahaan yang mengungkapkan CSR atau menganggap pentingnya pengungkapan CSR.

Pada tahun 2012 Nilai terendah pengungkapan CSR sebesar 0, pada PT Jaya Pari Steel Tbk,dan PT. Pelangi Indah Canindo sebesar 0 dikarenakan pengimplementasian pengungkapan CSR tidak ada yang diungkapkan dari yang seharusnya 8 item, nilai tersebut sangat rendah diakibatkan karena hasil CSR dibawah rata-rata dari sampel penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012. Dan untuk CSR dengan nilai tertinggi sebesar 1 atau 100 % pada PT. Ashimas

Flat Glass Tbk, yang mengimplementasikan pengungkapan CSR 8 item dari yang seharusnya 8 item, nilai tersebut sangat tinggi diakibatkan karena hasil CSR diatas rata-rata dari sampel penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012.

Perusahaan yang mengungkapkan CSR yang kurang dari ,50 % ada 17 perusahaan diantaranya PT. Alaska Industrindo sebesar 37 % , PT. Alumindo Light Metal Industri sebesar 37 %, PT. Betonjaya Manunggal sebesar 0,12 %, Pt. Indal Aluminium Industri sebesar 25 %, PT. Jaya pari Steel sebesar 0

Sedangkan perusahaan yang mengungkapkan CSR diatas 50% ada 14 perusahaan diantaranya PT. Ashimas Flat glass sebesar 87 %, PT. Semen Gersik sebesar 100 %, PT. Citra Turbindo sebesar 75 %, PT. Krakatau Steel sebesar 62 %, PT. Berlina sebesar 50 %, PT. Fajar Surya Wisesa sebesar 62 %.

Nilai rata-rata pengungkapan pengungkapan CSR sebesar 0,41 atau 41% artinya tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan bersifat tidak lengkap karena masih sangat minimnya perusahaan yang mengungkapkan CSR atau menganggap kurang pentingnya pengungkapan CSR.

## 2. Analisis Hubungan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Profitabilitas*

Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menjadi sampel akan mengeluarkan sejumlah biaya untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosialnya sehingga mengurangi pendapatan dalam perusahaan, maka Profitabilitas atau laba yang di dapatkan ikut juga berpengaruh.

*Profitabilitas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan (manajemen) menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan. Sebaliknya, pada saat tingkat *profitabilitas* rendah, mereka berharap para pengguna laporan akan membaca "*good news*" kinerja perusahaan, misal dalam lingkup sosial, dan dengan demikian investor akan tetap berinvestasi di perusahaan tersebut.

Pengungkapan mengenai pertanggungjawaban sosial perusahaan mencerminkan suatu pendekatan perusahaan dalam melakukan adaptasi dengan lingkungan yang dinamis dan bersifat multidimensi. Hubungan antara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan *profitabilitas* perusahaan mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajerial yang sama dengan gaya manajerial yang dilakukan pihak

manajemen untuk membuat suatu perusahaan memperoleh keuntungan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan cerminan suatu pendekatan manajemen dalam menghadapi lingkungan yang dinamis dan *multidimensional* serta kemampuan untuk mempertemukan tekanan sosial dengan reaksi kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, ketrampilan manajemen perlu dipertimbangkan untuk *survive* dalam lingkungan perusahaan masa kini.

Pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI seperti PT. Ashimas Flat Glass, PT. Semaen Gersik, PT. Mulia Industrindo, PT. Alaska Industrindo, PT. Alumindo Light Metal Industri, PT. Betonjaya Manunggal, PT. Citra Turbindo, PT. Indal Aluminium Industri, PT. Jaya Pari Steel, PT. Krakatau Steel, PT. Lion Metal Works, PT. Lionmesh Prima, PT. Pelas Timat Nusantara, PT. Pelangi Indah Canindo, PT. Eterindo Wahantara, PT. Intan Wijaya Internasional, PT. Indo Acitama, PT. Unggul Indah Cahaya, PT. Tirta Mahakam Resource, PT. Charoen Pokphand Indonesia, PT. Searad Produce, PT. Fajar Surya Wisesa, PT. Toba Pulp Lestari, PT. Kertas Basuki Rahmat Indonesia, PT. Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas, PT. Alam Karya Unggul, PT. Berlina, Pt. Tintan Kimia Nusantara, PT. Champion Pasific Indonesia, PT. Indopoly Swakarsa Industri, dan PT. Trias Sentosa laporan laba selalu di cantumkan atau dilihatkan kepada pihak interen maupun ekstern. Sehingga pihak investor dapat melihat perolehan laba dan kemajuan yang dilakukan oleh perusahaan. Ada empat

rasio yang dapat digunakan dalam rasio profitabilitas, yaitu rasio profit margin, return on asset (ROA), return on equity (ROE) dan Laba per lembar saham. Rasio profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *return on assets*. Rasio ini berfungsi untuk membandingkan antara pendapatan bersih setelah pajak dengan jumlah aktiva

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Di bawah ini Profitabilitas diukur dengan Rasio *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012 sebagai berikut :

Tabel VI.II  
 Nilai *Return On Asset*  
 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia  
 Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010

Nama Perusahaan	Laba Bersih			Total Aktiva			ROA %		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
Ashimas Flat Glass	330.973	336.995	346.609	2.372.657	2.690.595	3.115.421	13,9	12,5	11,1
Semen Gresik	3.659.114	3.955.272	4.926.639	15.562.995	19.661.603	26.579.084	23,3	19,9	18,2
Mulia Industrindo	3.034.782	1.357.797	364.992	4.532.299	6.119.186	6.558.955	4	4	5
Alaska Industrindo	4.156	9.970	5.123	159.196	258.484	147.882	2,61	3,86	3,46
Alumindo Light Mental Industri	43.723	48.832	15.224	1.559.150	1.862.966	1.881.569	2,8	2,9	0,17
Betonjaya Manunggal	8.393	19.147	24.761	89.781	118.716	145.101	9,49	16,12	17,06
Citra Turbindo	18.402	50.134	34.315	271.947	245.024	268.438	7	20	13
Indal Aluminium Industry	15.925	26.357	23.155	389.007	544.282	612.224	4,09	4,84	3,78

Jays Pari Steel	28.446	37.686	9.610	411.282	437.849	398.607	6,92	8,61	2,43
Krakatau Steel	139.933	151.337	(19.560)	1.935.004	2.398.079	2.561.947	7,25	6,31	-0,80
Lion Mental Works	38.631	52.535	85.374	303.900	365.816	433.497	12,71	14,36	19,69
Lionmesh Prima	7.351	10.897	41.283	78.200	98.019	128.548	9,40	11,12	32,11
Pelas Timat Nusantara	19.263	(1.620)	(6.469)	921.277	101.751	110.616	-2,09	-1,59	-5,85
Pelangi IndahCanindo	12.063	12.323	11.199	570.360	561.840	594.616	2,11	2,19	1,88
Eterindo Wahantara	38.160	72.691	38.600	960.957	620.709	533.380	4,01	5,22	4,21
Intan Wijaya Internasional	(20,6)	(17,2)	4,4	134,0	125,2	132,3	-	-	3
Indo Acitama	9.830	23.988	16.956	364.004	361.182	402.109	2,70	6,64	4,22
Unggul IndahCahaya	3.956	5.919	1.639	253.625	280.654	248.271	1,56	2,11	0,66
Tirta Mahakam Resource	(9.904)	4.152	(32.218)	577.182	690.933	679.649	-1,7	0,6	-4,7
Charoen Pokphand Indonesia	2.219.861	2.362.497	2.680.872	6.518.276	8.848.204	12.348.627	0,34	0,27	0,22
Siearad Produce	61	23	15	1.641	2.642	3.298	3,7	0,87	0,45
Fajar Surya Wisesa	511.840	431.599	310.975	4.495.022	4.936.094	5.578.334	11,3	8,74	5,57
Toba Pulp Lestari	0,4	0,04	(3,1)	291,2	320,5	314,7	0,1	0,01	-1,0
Kertas Basuki Rahmat Indonesia	(486.906)	(19.419)	36.546	786.164	744.581	740.753	-61,93	-2,61	4,93
Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas	(80.264)	254.180	(162.820)	2.211.701	2.067.405	1.975.595	-4	12	-8
Alam Karya Unggul	(4.683.276)	(8.893.325)	(2.027.005)	28.379.813	11.767.293	10.582.842	-16,5	-75,6	-19,2
Berlina	34.761	40.028	49.571	550.907	643.964	770.384	0,06	0,06	0,06
Tintan Kimia Nusantara	-22,809	-12.804	-16.474	326.554	331.274	318.238	-6,98	-3,87	-5,18
Champion Pasific Indonesia	32.152	36.474	27.373	347.473	355.580	312.343	9,25	10,26	8,76

Indoply Swakarsa Industri	15.680	6,991	7.242	252.325	296.353	282.828	6	2	3
Trias Sentosa	136.727	145.226	61.453	2.029.558	2.078.643	2.188.129	6,7	7,0	2,8
Rata							1,87	3,18	3,92

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2014

Berdasarkan tabel VI.II, diketahui bahwa mean atau nilai rata-rata Rasio *Return OnInvestment* (ROI) pada tahun 2010 sebesar 1,87%, pada Perusahaan yang memiliki nilai Rasio *Return OnInvestment* (ROI) dibawah rata-rata atau kurang dari 1,87 % pada tahun 2010 ada 11 perusahaan yaitu diantaranya PT.Pelas Timat Nusantara Tbk sebesar - 2,09%, PT. Unggul Indah Cahaya Tbk sebesar 1,56 % , PT Tirta Mahakam Resource sebesar -1,7 % , PT.Charoen Pokphand Indonesia sebesar 0,34%, PT. Toba Pulp Lestari sebesar 0,1 % , PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia sebesar -61,93 % , PT. Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas sebesar -4% , PT.Alam Karya Unggul sebesar -16,5 % , PT. Berlina sebesar 0,06 % , PT. Tintan Kimia Nusantara sebesar -6,98 % , PT. Intan Wijaya Internasional sebesar 0

Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai Rasio *Return On Investment* (ROI) diatas rata-rata atau lebih tinggi dari 1,87 % ada 20 perusahaan diantaranya PT. Ashimas Flat Glass sebesar 13,9 % , PT. Semen Gersik sebesar 23,3 % , PT. Mulia Industrindo sebesar 4 % , PT. Alaska Industrindo sebesar 2,61 % , PT. Betonjaya Manunggal sebesar 9,49 % , PT. Citra Turbindo sebesar 7 % , PT. Alumindo Light Mental Industri sebesar 2,8 % , PT. Indal Aluminium Industri sebesar 4,09 % ,

PT. Jaya Pari Steel sebesar 6,92 % , PT. Krakatau Steel sebesar 7,25 % , PT. Fajar Surya Wisesa sebesar 11,3 % , PT. Champion Pasific Indonesia sebar 9,25 % , PT. Indopoly Swarkasa Industri sebesar 6 % , PT. Trias Sentosa sebesar 6,7 %

Hasil perhitungan rata-rata Rasio *Return On Assett* (ROA) pada perusahaan manufaktur sector industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 telah menunjukkan hasil yang berbeda dari 31 perusahaan. Dilihat dari Tabel VI.II, perusahaan yang memiliki rata-rata Rasio *Return On Asset* (ROA) yang tertinggi adalah PT. Semen Gersik Tbk dengan nilai ROA sebesar 23,3 % sedangkan yang terendah adalah PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia dengan nilai ROA sebesar -61,93 %.

Berkaitan dengan variabel Profitabilitas dengan indikator rasio *Return On Asset* (ROA) dengan demikian untuk nilai terendah rasio *Return On Asset* (ROA) tahun 2010 -61,93 % pada PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. Nilai tersebut sangat rendah diakibatkan karena PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk memiliki tingkat kerugian paling tinggi, dan untuk rasio *Return On Investment* (ROI) dengan nilai tertinggi mencapai 23,3 % pada PT. Semen Gersik Tbk. Nilai tersebut sangat tinggi diakibatkan karena hasil rata-rata rasio *Return On Investment* (ROI) atau pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan atau diatas rata-rata dari perusahaan manufaktur sector industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010.



Pada tahun 2011 nilai rata-rata Rasio *Return On Asset* (ROA) sebesar 3,18 %. Perusahaan yang memiliki nilai Rasio *Return On Asset* (ROA) di bawah rata-rata kurang dari 3,18 % ada 13 perusahaan yaitu diantaranya PT. Pelas Timat Nusantara sebesar -2,09 %, PT. Unggul Indah Cahaya sebesar 1,56 %, PT. Tirta Mahakam Resource sebesar -1,7 %, PT. Charoen Pokphand Indonesia sebesar 0,34, PT. Toba Pulp Lestai sebesar 0,01 % , PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia sebesar -2,61 %

Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *Rasio Return On Asset* (ROA) diatas rata-rata atau lebih tinggi dari 3,18 % ada 18 perusahaan diantaranya PT. Ashimas Flat Glass sebesar 12,5 %, PT. Semen Gersik sebesar 19,9 % , PT. Mulia Industrindo sebesar 4 %, PT. Citra Turbindo sebesar 20 % , PT. Indal Aluminium Industri sebesar 4,84 % , PT. Jaya Pari Steel sebesar 8,61 % , PT. Krakatau Steel sebesar 6,31 %, PT. Lionmesh Prima sebesar 11,12 %, PT. Lion Mental Works sebesar 14,36 %. PT. Trias Sentosa sebesar 7,0 %

Hasil perhitungan rata-rata Rasio *Return On Assett* (ROA) pada perusahaan manufaktur sector industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 telah menunjukkan hasil yang berbeda dari 31 perusahaan. Dilihat dari Tabel VI.II, perusahaan yang memiliki rata-rata Rasio *Return On Asset* (ROA) yang tertinggi adalah PT. Semen Gersik Tbk dengan nilai ROA sebesar 19,9% sedangkan yang terendah PT. Alam Karya Unggul sebesar -75,6 %.

Berkaitan dengan variabel Profitabilitas dengan indikator rasio *Return On Asset* (ROA) dengan demikian untuk nilai terendah rasio *Return On Asset* (ROA) tahun 2011 -75,6 % pada PT. Alam Karya Unggul Tbk. Nilai tersebut sangat rendah diakibatkan karena PT. Alam Karya Unggul Tbk memiliki tingkat kerugian paling tinggi, dan untuk rasio *Return On Investment* (ROI) dengan nilai tertinggi mencapai 19,9 % pada PT. Semen Gersik Tbk. Nilai tersebut sangat tinggi diakibatkan karena hasil rata-rata rasio *Return On Investment* (ROI) atau pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan atau diatas rata-rata dari perusahaan manufaktur sector industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011.

Pada tahun 2012 nilai rata-rata Rasio *Return On Asset* (ROA) sebesar 3,92 %. Perusahaan yang memiliki nilai Rasio *Return On Asset* (ROA) di bawah rata-rata kurang dari 3,92 % ada 19 perusahaan yaitu diantaranya PT. Alaska Industrindo sebesar 3,46 %, PT. Alumindo Light Mental Industri sebesar 5 %, PT. Indal Aluminium Industri sebesar 3,78 %, PT. Jaya Pari Steel sebesar 2,43 %, PT. Krakatau Steel sebesar -0,80 %, PT. Pelas Timat Nusantara sebesar -5,85 %, PT. Pelangi Mulia Semanan sebesar 1,88 %, PT. Intan Wijaya Internasional sebesar 3 %, PT. Unggul Indah Cahaya sebesar 0,66 %, PT. Tirta Mahakam Resource sebesar -4,7 %

Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai Rasio *Return On Asset* (ROA) diatas rata-rata atau lebih tinggi dari 3,18 % ada 12 perusahaan

diantaranya PT. Ashimas Flat Glass sebesar 11,1 %, PT. Semen Gersik sebesar 18,2 % , PT. Mulia Industrindo sebesar 5 %, PT. Lion Mental Works sebesar 19,69 %, PT. Lionmesh Prima sebesar 32,11 %, PT. Eterindo Wahantara sebesar 4,21 %, PT Indo Acitama sebesar 4,22 %, PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia sebesar 4,93 %, PT. Champion Pasific Indonesia sebesar 8,76 %.

Hasil perhitungan rata-rata Rasio *Return On Assett* (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 telah menunjukkan hasil yang berbeda dari 31 perusahaan. Dilihat dari Tabel VI.II, perusahaan yang memiliki rata-rata Rasio *Return On Asset* (ROA) yang tertinggi adalah PT Lionmesh Prima sebesar 32,11 %, sedangkan yang terendah PT. Alam Karya Unggul sebesar -19,2 %.

Berkaitan dengan variabel Profitabilitas dengan indikator rasio *Return On Asset* (ROA) dengan demikian untuk nilai terendah rasio *Return On Asset* (ROA) tahun 2012 -19,2 % pada PT. Alam Karya Unggul Tbk. Nilai tersebut sangat rendah diakibatkan karena PT. Alam Karya Unggul Tbk memiliki tingkat kerugian paling tinggi, dan untuk rasio *Return On Asset* (ROA) dengan nilai tertinggi mencapai 32,11 % pada PT Lionmesh Prima. Nilai tersebut sangat tinggi diakibatkan karena hasil rata-rata rasio *Return On Asset* (ROA) atau pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan atau diatas rata-rata dari perusahaan manufaktur sector

industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012.

Perusahaan yang memiliki nilai Rasio Return On Asset (ROA) di bawah rata-rata pada tahun 2010 ada 11 perusahaan tahun 2011 ada 13 perusahaan dan pada tahun 2012 19 perusahaan. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai Rasio *Return On Investment* (ROI) diatas rata-rata pada tahun 2010 ada 20 perusahaan tahun 2011 ada 18 perusahaan dan tahun 2012 ada 12 perusahaan. Nilai rata-rata rasio *Return On Asset* (ROA) dari perusahaan yang menjadi sampel pada tahun 2010 terendah - 61,93 % tahun 2011 terendah -75,6 % dan tahun 2012 terendah -19,2 % artinya tingkat kinerja keuangan pada perusahaan bersifat rendah,

Dapat dilihat bahwa hubungan Pengungkapan CSR dengan Frofitabilitas tidak ada Hubungan, sebab dapat dilihat perusahaan yang mengalami kerugian dan memiliki laba yang rendah masih tetep mengungkapkan CSR seperti PT.Pelas Timat Nusantara, PT. Kertas Basuki Rahmat sedangkan perusahaan yang memiliki laba yang cukup atau tidak memiliki kerugian masih tetap tidak mengungkapkan CSR seperti PT. Alaska Industrindo, PT. Pelangi Indah Canindo memiliki laba setiap tahunnya.

### 3. Analisis Hubungan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Leverage

Selain itu dalam mengungkapkan CSR akan berpengaruh terhadap perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang. Sebab dalam melakukan pengungkapan CSR perusahaan mengeluarkan biaya sehingga biaya tersebut akan mempengaruhi pendapatan yang di dapat. Sebab dengan pendapatan yang di dapat berkurang atau sedikit maka akan berpengaruh dalam perusahaan membayar kewajibannya atau hutang. Dalam mengatasi hal tersebut di butuhkan tambahan dana, tambahan dana dapat di peroleh dari modal sendiri dan pinjaman. Perusahaan dapat memilih dana dari salah satu sumber tersebut atau kombinasi dari keduanya. Perusahaan sering melakukan tambahan modal dari keduanya atau dari kombinasi antara modal sendiri dan pinjaman. Kombinasi dari penggunaan dana dikenal dengan nama rasio leverage.

Leverage dapat diartikan sebagai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membiayai kegiatan operasinya, dengan demikian *leverage* juga mencerminkan tingkat resiko keuangan perusahaan. Rasio *leverage* merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Rasio tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang. Perusahaan yang mempunyai proporsi utang lebih banyak dalam struktur permodalannya akan mempunyai biaya keagenan yang besar. Oleh karena itu perusahaan yang

mempunyai komposisi utang yang tinggi wajib memenuhi kebutuhan informasi yang cukup memadai bagi kreditur.

Pengungkapan mengenai pertanggungjawaban sosial perusahaan mencerminkan suatu pendekatan perusahaan dengan lingkungan sekitarnya yang dinamis. Hubungan antara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan leverage perusahaan telah diyakini mencerminkan bagaimana cara perusahaan dalam bertanggung jawab terhadap stakeholder. Sebab pada saat ini stakeholder menuntut untuk melakukan tanggung jawab sosial.

Pada perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI seperti PT. Ashimas Flat Glass, PT. Semaen Gersik, , PT. Mulia Industrindo, PT. Alaska Industrindo, PT. Alumindo Light Mental Industri, PT. Betonjaya Manunggal, PT. Citra Turbindo, PT. Indal Aluminium Industri, PT. Jaya Pari Steel, PT. Krakatau Steel, PT. Lion Mental Works, PT. Lionmesh Prima, PT. Pelas Timat Nusantara, PT. Pelangi Indah Canindo, PT. Eterindo Wahantara, PT. Intan Wijaya Internasional, PT. Indo Acitama, PT. Unggul Indah Cahaya, PT. Tirta Mahakam Resource, PT. Charoen Pokphand Indonesia, PT. Searad Produce, PT. Fajar Surya Wisesa, PT. Toba Pulp Lestari, PT. Kertas Basuki Rahmat Indonesia, PT. Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas, PT. Alam Karya Unggul, PT. Berlina, Pt. Tintan Kimia Nusantara, PT. Champion Pasific Indonesia, PT. Indopoly Swakarsa Industri, dan PT. Trias Sentosa. Laporan leverage selalu di cantumkan atau dilihatkan

kepada pihak interen maupun ekstern. Sehingga pihak investor dapat melihat kemajuan dan kemampuan perusahaan membayar utang dengan aktiva yang dimilikinya. Ada tujuh rasio yang dapat digunakan dalam rasio *leverage*, yaitu *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *tangible assets debt coverage*, *current liabilities to net worth*, *times interest earned*, dan *fixed charge coverage*. Rasio *Leverage* pada penelitian ini menggunakan indikator *Debt to asset ratio*. Rasio ini berfungsi untuk membandingkan total utang dengan total aktiva.

Total Kewajiban

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

Total Aktiva

Di bawah ini *Leverages* diukur dengan Rasio *Debt to asset* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012 sebagai berikut :

Tabel VI.III

Nilai *Debt to Asset Ratio*

Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia  
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010- 2012

Nama Perusahaan	Total Kewajiban			Total Aktiva			Debt to Asset		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
Ashimas Flat Glass	529.732	545.395	658.332	2.372.657	2.690.595	3.115.421	22,3	20,3	21,1
Semen Gresik	8.414.229	5.046.506	8.414.229	15.562.995	19.661.603	26.579.084	4,2	9,5	14,5
Mulia Industrindo	5.017.521	5.246.609	5.321.387	4.532.299	6.119.186	6.558.955	111	86	81

Alaska Industrindo	120.189	209.923	93.056	159.196	258.484	147.882	75,50	81,21	62,93
Alumindo Light Mental Industri	998.363	1.274.907	1.293.685	1.559.150	1.862.966	1.881.569	64,0	68,4	68,8
Betonjaya Manunggal	16.631	26.591	31.922	89.781	118.716	145.101	18,52	22,40	78,0
Citra Turbindo	160.527	100.944	125.830	271.947	245.024	268.438	0,59	0,41	0,47
Indal Aluminium Industry	309.301	438.220	483.006	389.007	544.282	612.224	0,80	0,81	0,79
Jays Pari Steel	111.147	100.029	51.098	411.282	437.849	398.607	27,02	22,85	12,82
Krakatau Steel	905.229	1.227.483	1.445.961	1.935.004	2.398.079	2.561.947	46,78	51,19	56,44
Lion Mental Works	43.972	63.755	61.668	303.900	365.816	433.497	0,14	0,17	0,14
Lionmesh Prima	31.415	40.817	31.022	78.200	98.019	128.548	0,40	0,42	0,24
Pelas Timat Nusantara	477.181	52.624	67.958	921.277	101.751	110.616	51,79	51,72	61,44
Pelangi Indah Canindo	394.769	374.926	395.503	570.360	561.840	594.616	0,68	0,69	0,67
Eterindo Wahantara	230.386	244.754	523.208	533.380	620.709	960.957	4,21	5,22	4,01
Intan Wijaya	5,5	13,9	16,5	134,0	125,2	132,3	4	11	12



Internasional									
Indo Acitama	135.752	108.942	132.905	364.004	361.182	402.109	37,29	30,16	33,05
Unggul Indah Cahaya	117.043	139.340	108.536	253.625	280.654	248.271	46,15	49,65	43,72
Tirta Mahakam Resource	443.824	553.423	574.357	577.182	690.933	679.649	23,11	19,9	15,5
Charoen Pokphand Indonesia	2.036.240	2.658.734	4.172.163	6.518.276	8.848.204	12.348.627	0,31	0,30	0,34
Siearad Produce	804	1.371	2.021	1.641	2.642	3.298	49	51,9	61,27
Fajar Surya Wisesa	2.684.424	3.134.396	3.771.344	4.495.022	4.936.094	5.578.334	0,4	0,5	0,5
Toba Pulp Lestari	165,1	194,4	191,7	291,2	320,5	314,7	0,3	0,3	0,3
Kertas Basuki Rahmat Indonesia	143.565	69.649	29.296	786.164	744.581	740.753	18,26	9,35	3,95
Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas	3.082.894	625.452	696.825	2.211.701	2.067.405	1.975.595	13,9	3,0	3,5
Alam Karya Unggul	13.551.815	5.832.611	6.675.165	28.379.813	11.767.293	10.582.842	47,8	49,6	63,1
Berlina	326.944	389.457	468.554	550.907	643.964	770.384	0,59	0,60	0,61
Tintan Kimia Nusantara	184.326	209.362	212.800				56,45	63,20	66,87
Champion	54.229	64.994	70.314	347.473	355.580	312.343	0,16	0,18	0,23

Pacific Indonesia									
Indopoly Swakarsa Industri	124.988	162.199	141.807	252.325	296.353	282.828	50	55	50
Trias Sentosa	791.576	781.692	835.137	2.029.558	2.078.643	2.188.129	39,0	37,6	38,2
Rata-Rata							30,3	26,79	28,64

Sumber : Data yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel VI.III, diketahui bahwa mean atau nilai rata-rata *Debt to asset ratio* pada tahun 2010 sebesar 30,3 %, pada Perusahaan yang memiliki nilai *Debt to asset ratio* dibawah rata-rata atau kurang dari 30,3 % pada tahun 2010 ada 19 perusahaan diantaranya PT. Ashimas Flat Glass sebesar 22,3 %, Pt. Semen Gersik sebesar 4,2 %, PT. Betonjaya Manunggal sebesar 18,52 %, PT. Citra Turbindo sebesar 0,59 %, PT. Indal Aluminium Industri sebesar 0,80 %, PT. Jaya Pari Steel sebesar 27,02 % PT. Lion Mental Works sebesar 0,14 %, PT.Eterindo Wahantara sebesar 4,21 %, PT. Intan Wijaya Internasional sebesar 4 %, PT. Tirta Mahakam Resource sebesar 23,11 %

Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *Debt to asset ratio* diatas rata-rata atau lebih tinggi dari 30,3 % ada 10 perusahaan diantaranya PT. Alaska Industrindo sebesar 75,50 %, PT. Mulia Industrindo sebesar 111 %, PT. Alumindo Light Mental Industri sebesar 64,0 %, PT. Krakatau Steel sebesar 46,78 %, PT.Pelas Timat Nusantara sebesar 51,79 %, PT. Unggul Indah Cahaya sebesar 46,15 %.

Hasil perhitungan rata-rata pada perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 telah menunjukkan hasil yang berbeda dari 31 perusahaan. Dilihat dari Tabel VI.III, perusahaan yang memiliki rata-rata *Debt to asset ratio* yang tertinggi adalah PT. Mulia Industrindo sebesar 111 %, sedangkan yang terendah adalah PT. Toba Pulp Lestari sebesar 0,3 %

Berkaitan dengan variabel Leverage dengan indikator Debt to Asset ratio dengan demikian untuk nilai tertinggi Debt to Asset ratio tahun 2010 mencapai 111 % PT. Mulia Industrindo. Nilai tersebut sangat tinggi diakibatkan karena tingkat utang paling tinggi dan resiko kerugian lebih besar. dan untuk nilai terendah Debt to Asset ratio 0,3 % PT. Toba Pulp Lestari. Nilai tersebut sangat rendah diakibatkan karena PT. Toba Pulp Lestari memiliki tingkat utang paling rendah dan resiko kerugian lebih kecil, sesuai dengan yang diharapkan atau diatas rata-rata dari perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010.

Pada tahun 2011 diketahui bahwa mean atau nilai rata-rata *Debt to asset ratio* pada tahun 2011 sebesar 26,79 %, pada Perusahaan yang memiliki nilai *Debt to asset ratio* dibawah rata-rata atau kurang dari 26,79 % pada tahun 2011 ada 18 perusahaan diantaranya PT. Ashimas Flat Glass sebesar 20,3 %, Pt. Semen Gersik sebesar 9,5 %, PT. Betonjaya Manunggal sebesar 22,40 %, PT. Citra Turbindo sebesar 0,41 %, PT. Indal Aluminium Industri sebesar 0,81 %, PT. Jaya Pari Steel sebesar 22,85 %

PT. Lion Mental Works sebesar 0,17 %, PT.Eterindo Wahantara sebesar 5,22 %, PT. Intan Wijaya Internasional sebesar 11 %, PT. Tirta Mahakam Resource sebesar 19,9 %

Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *Debt to asset ratio* diatas rata-rata atau lebih tinggi dari 26,79 % ada 13 perusahaan diantaranya PT. Alaska Industrindo sebesar 81,21 %, PT. Mulia Industrindo sebesar 86 %, PT. Alumindo Light Mental Industri sebesar 68,4 %, PT. Krakatau Steel sebesar 51,19 %, PT.Pelas Timat Nusantara sebesar 51,72 %, PT. Unggul Indah Cahaya sebesar 49,65 %.

Hasil perhitungan rata-rata pada perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 telah menunjukkan hasil yang berbeda dari 31 perusahaan. Dilihat dari Tabel VI.III, perusahaan yang memiliki rata-rata *Debt to asset ratio* yang tertinggi adalah PT. Alaska Industrindo sebesar 81,21 %, sedangkan yang terendah adalah PT. Toba Pulp Lestari sebesar 0,3 %

Berkaitan dengan variabel Leverage dengan indikator Debt to Asset ratio dengan demikian untuk nilai tertinggi Debt to Asset ratio tahun 2011 mencapai 86 % PT. Mulia Industrindo. Nilai tersebut sangat tinggi diakibatkan karena tingkat utang paling tinggi dan resiko kerugian lebih besar. dan untuk nilai terendah Debt to Asset ratio 0,3 % PT. Toba Pulp Lestari. Nilai tersebut sangat rendah diakibatkan karena PT. Toba Pulp Lestari memiliki tingkat utang paling rendah dan resiko kerugian lebih kecil , sesuai dengan yang diharapkan atau diatas rata-rata dari perusahaan

manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011.

Pada tahun 2012 diketahui bahwa mean atau nilai rata-rata *Debt to asset ratio* pada tahun 2012 sebesar 28,64 %, pada Perusahaan yang memiliki nilai *Debt to asset ratio* dibawah rata-rata atau kurang dari 28,64 % pada tahun 2012 ada 17 perusahaan diantaranya PT. Ashimas Flat Glass sebesar 21,1 %, Pt. Semen Gersik sebesar 14,5 %, PT. Citra Turbindo sebesar 0,47 %, PT. Indal Aluminium Industri sebesar 0,79 %, PT. Jaya Pari Steel sebesar 12,82 % PT. Lion Mental Works sebesar 0,14 %, PT.Eterindo Wahantara sebesar 4,01 %, PT. Intan Wijaya Internasional sebesar 12 %, PT. Tirta Mahakam Resource sebesar 11,5 %

Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *Debt to asset ratio* diatas rata-rata atau lebih tinggi dari 28,64 % ada 14 perusahaan diantaranya PT. Alaska Industrindo sebesar 62,93 %, PT. Mulia Industrindo sebesar 81 %, PT. Alumindo Light Mental Industri sebesar 68,8 %, PT. Krakatau Steel sebesar 56,44 %, PT.Pelas Timat Nusantara sebesar 61,44 %, PT. Unggul Indah Cahaya sebesar 43,72 %.

Hasil perhitungan rata-rata pada perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 telah menunjukkan hasil yang berbeda dari 31 perusahaan. Dilihat dari Tabel VI.III, perusahaan yang memiliki rata-rata *Debt to asset ratio* yang tertinggi adalah PT. Mulia Industrindo sebesar 81 %, sedangkan yang terendah adalah PT. Toba Pulp Lestari sebesar 0,3 %

Berkaitan dengan variabel Leverage dengan indikator Debt to Asset ratio dengan demikian untuk nilai tertinggi Debt to Asset ratio tahun 2012 mencapai 81 % PT. Mulia Industrindo. Nilai tersebut sangat tinggi diakibatkan karena tingkat utang paling tinggi dan resiko kerugian lebih besar. dan untuk nilai terendah Debt to Asset ratio 0,3 % PT. Toba Pulp Lestari. Nilai tersebut sangat rendah diakibatkan karena PT. Toba Pulp Lestari memiliki tingkat utang paling rendah dan resiko kerugian lebih kecil, sesuai dengan yang diharapkan atau diatas rata-rata dari perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012.

Perusahaan yang memiliki nilai Debt to Asset Ratio di bawah rata-rata pada tahun 2010 ada 19 perusahaan tahun 2011 ada 18 perusahaan dan pada tahun 2012 ada 17 perusahaan. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai Debt to Asset Ratio diatas rata-rata pada tahun 2010 ada 10 perusahaan tahun 2011 ada 13 perusahaan dan tahun 2012 ada 14 perusahaan. Nilai rata-rata Debt to Asset Ratio dari perusahaan yang menjadi sampel pada tahun 2010 tertinggi 111 % tahun 2011 tertinggi 81,21 % dan tahun 2012 tertinggi 81 % artinya tingkat kinerja keuangan pada perusahaan bersifat sangat rendah.

Dapat dilihat bahwa hubungan Pengungkapan CSR dengan Leverage ada Hubungannya, sebab dapat dilihat perusahaan yang memiliki utang yang lebih besar dari aktiva yang dimiliki tetap mengungkapkan CSR seperti PT. Mulia Industrindo, PT. Alaska Industrindo PT. Unggul Indah

Cahaya dan sebaliknya perusahaan yang memiliki aktiva lebih besar dari utang tetap juga mengungkapkan CSR seperti PT. Lion Mental Works, PT. Lionmesh Prima, PT. Charoen Pokphand Indonesia.

#### **4. Analisis Hubungan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Ukuran Perusahaan**

Dalam melaksanakan CSR akan mengeluarkan biaya, maka biaya tersebut akan berpengaruh terhadap pendapatan yang di hasilkan. Tetapi seiring berjalannya waktu, perusahaan yang melaksanakan tanggung jawab sosial akan menghasilkan loyalitas konsumen yang lebih besar terutama dalam hal produk yang bersifat ramah lingkungan. Sesuai dengan teori agensi, perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan.

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, yaitu jumlah karyawan, total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat.

Hubungan pengungkapan CSR dengan ukuran perusahaan ialah karena perusahaan merupakan salah satu ukuran yang penting yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan tanggung

jawab sosial. Perusahaan yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Di samping itu, perusahaan besar merupakan emiten yang paling banyak disoroti, pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya-biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial. Pada penelitian ini ukuran perusahaan di ukur dengan total aktiva dari tahun 2010 – 2012.

Tabel VI.VI  
 Nilai *Total Aktiva*  
 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia  
 Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010- 2012

No	Nama Perusahaan / PT	Total Aktiva		
		2010	2011	2012
1	Ashimas Flat Glass	2.372.657	2.690.595	3.115.421
2	Semen Gresik	15.562.995	19.661.603	26.579.084
3	Mulia Industrindo	4.532.299	6.119.186	6.558.955
4	Alaska Industrindo	159.196	258.484	147.882
5	Alumindo Light Mental Industri	1.559.150	1.862.966	1.881.569
6	Betonjaya Manunggal	89.781	118.716	145.101
7	Citra Turbindo	271.947	245.024	268.438
8	Indal Aluminium Industry	389.007	544.282	612.224
9	Jays Pari Steel	411.282	437.849	398.607
10	Krakatau Steel	1.935.004	2.398.079	2.561.947
11	Lion Mental Works	303.900	365.816	433.497



12	Lionmesh Prima	78.200	98.019	128.548
13	Pelas Timat Nusantara	921.277	101.751	110.616
14	Pelangi Indah Canindo	570.360	561.840	594.616
15	Eterindo Wahantara	533.380	620.709	960.957
16	Intan Wijaya Internasional	134,0	125,2	132,3
17	Indo Acitama	364.004	361.182	402.109
18	Unggul Indah Cahaya	253.625	280.654	248.271
19	Tirta Mahakam Resource	577.182	690.933	679.649
20	Charoen Pokphand Indonesia	6.518.276	8.848.204	12.348.627
21	Siearad Produce	1.641	2.642	3.298
22	Fajar Surya Wisesa	4.495.022	4.936.094	5.578.334
23	Toba Pulp Lestari	291,2	320,5	314,7
24	Kertas Basuki Rahmat Indonesia	786.164	744.581	740.753
25	Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas	2.211.701	2.067.405	1.975.595
26	Alam Karya Unggul	28.379.813	11.767.293	10.582.842
27	Berlina	550.907	643.964	770.384
28	Tintan Kimia Nusantara	326.554	331.274	318.238
29	Champion Pasific Indonesia	347.473	355.580	312.343
30	Indopoly Swakarsa Industri	252.325	296.353	282.828
31	Trias Sentosa	2.029.558	2.078.643	2.188.129
Rata –Rata		2.476.939	2.241.618	2.610.635

Sumber : Data yang diolah 2014

Pada tahun 2010 rata – rata total aktiva adalah sebesar 2.476.939, pada tahun 2011 rata – rata total aktiva sebesar 2.241.618 dan pada tahun 2012 rata – rata total aktiva sebesar 2.610.635. pada setiap tahunnya total aktiva perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya, terlihat pada table VI.VI maka artinya semakin tinggi / meningkat total aktiva maka perusahaan tersebut semakin besar, dan perusahaan tersebut harus mengungkapkan informasi tentang perusahaan lebih banyak lagi. Karena informasi tentang perusahaan dapat menghilangkan kecurigaan dan untuk mengurangi biaya keagenan.

Dapat dilihat bahwa hubungan Pengungkapan CSR dengan ukuran perusahaan ada Hubungannya. Sebab setiap tahunnya total aktiva perusahaan yang naik dan turun tetap mengungkapkan CSR seperti PT. Semen Gersik, PT. Krakatau Steel, PT. Intan Wijaya Internasional, PT. Jaya Pari Steel

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan hubungannya dengan *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan. Untuk menentukan perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial atau tidak melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial digunakan Indeks pengungkapan. Dan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebesar perusahaan dalam penelitian selama tahun 2010 - 2012.

Dari hasil analisis data, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010 -2011 dengan indikator 8 item, yang diungkapkan tidak lengkap sebab masih banyak perusahaan yang mengungkapkan CSRnya sedikit malah ada yang tidak mengungkapkan dan yang mengungkapkan CSR yang lengkap hanya beberapa perusahaan
2. Hubungan CSR dengan *Frofitabilitas* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2012 dengan indikator rasio *Return On Investment* (ROI) tidak ada hubungan / negative artinya, setiap kenaikan pada pengungkapan

*Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak disertai dengan kenaikan pada profitabilitas.

3. Hubungan CSR dengan *Leverage* pada perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2012 dengan indikator *Debt to Asset Ratio* ada hubungan / positif artinya, semakin tinggi kewajiban yang harus di bayar maka semakin banyak pengungkapan CSR yang dilakukan.
4. Hubungan CSR dengan Ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2012 dengan indikator total aktiva ada hubungan / positif artinya, setiap kenaikan aktiva setiap tahunnya mempengaruhi untuk mengungkapkan CSR agar lebih di kenal oleh masyarakat luas dan semakin besar total aktiva maka semakin besar perusahaan.

## **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya meneliti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada jenis perusahaan yang lain seperti perusahaan pertambangan, bank.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menambah jumlah variabel independen dan hendaknya menggunakan perhitungan yang lain dalam mengukur masing – masing variabel independen.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menggunakan sampel yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Freeman, R.E. dan J. McVea. 2001. " A stakeholder Approach to Strategic Management ".  
[http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=263511](http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=263511)  
SSRN.Diakses tanggal 30 desember 2013
- IAI. Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Rev. 2009. Salemba Empat. Jakarta
- Indiarto Nur dan Bambang. 2009. Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. BPFE. Yogyakarta.
- ISO. 2009.Draf Internasional Standar ISO 26000 : Guidance on Social Responsibility  
<http://isotc.iso.org/livelink?func=3935837&objAction=browse&sort=name> diakses tanggal 29 desember 2013
- Kasmir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis. CV Alfabeta. Bandung
- Sofyan Syafri Harahap,. 2008. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta
- WBCSD. "Corporate Social Responsibility : Meeting Changing Expectations".  
<http://www.wbcsd.org/DocRoot/hbdfgrxhmk3DxBQDWW/CSRmeeting.Pdf> diakses tanggal 29 desember 2013
- Wikipedia bahasa Indonesia. 2011. " Profitabilitas".  
<http://id.wikipedia.org/wii/profitabilitas> diakses tanggal 1 januari 2014
- 
- Anggara Fahrizki. 2010. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Laporan TahunanPerusahaan".

Anggita Zoraya Marpaung. 2009. “ Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Sosial Disclosure) Dalam Laporan Keuangan Perusahaan”.

Rahmi Galuh Rahajeng. 2010. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Sosial Disclosure) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Sembiring,E.R. 2005. “Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta”. Sposium Nasional Akuntansi8.Solo



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

## FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)

JURUSAN AKUNTANSI (S1)

MANAJEMEN PERUSAHAAN (D III)

IZIN PENYELENGARAAN

No 3619/D/T/K-II/2010

No 3620/D/T/K-II/2010

No 3617/D/T/K-II/2009

AKREDITASI

No 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/III/2008 (B)

No 034/BAN-PT/Ak-XIII/S1/III/2011 (B)

No 035/BAN-PT/Ak-X/Dp/III/VI/2011 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Sabtu, 05 April 2014

Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB

Nama : Novi Widia Ningsih

NIM : 22 2010 102

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

Judul Skripsi : *ANALISIS PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Rosalina Ghozali,SE.Ak.M.Si	Pembimbing	16/4/2014	
2	Rosalina Ghozali,SE.Ak.M.Si	Ketua Penguji		
3	Nina Sabrina,SE.M.Si	Penguji I	16/4-2014	
4	Muhammad Fahmi,SE,M.Si	Penguji II	15/4/2014	

Palembang, 16 April 2014

Dekan

u.b Ketua Program Studi Akuntansi

**Rosalina Ghozali,SE.Ak.M.Si**

NIDN/NBM/0228115802/1021961



Palembang, 18 Maret 2014

Nomor : 050/GALERI INVESTASI BEI STIE MUSI/III/2014  
Perihal : Permohonan Pengambilan Data

**Yth. Bapak/Ibu Dosen**  
**Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah**  
**Palembang**

Dengan Hormat,

Melalui surat ini kami ingin memberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Novi Widia Ningsih  
NIM : 22 2010 102  
Jurusan : Akuntansi  
Asal : Universitas Muhammadiyah Palembang

telah meminta data-data penelitian dari Galeri Investasi BEI STIE Musi Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan dengan semestinya. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

**M.Y. Dedi Haryanto, S.E., M.Si.**  
Pimpinan Galeri Investasi BEI STIE Musi




# KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA : <b>Novi Widia Ningsih</b>	PEMBIMBING
: <b>22 2010 102</b>	KETUA : <b>Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si</b>
AM STUDI : <b>Akuntansi</b>	ANGGOTA :
SKRIPSI :	<b>ANALISIS PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) HUBUNGANNYA DENGAN PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURANPERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA</b>

TGL/BL/TH (CONSULTASI)	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
2/2/2014	Bab I	<i>R.</i>		Perbaikan UBM
5/2/2014	Bab I	<i>R.</i>		Lampir ke bab 2
14/2/2014	Bab II	<i>R.</i>		Perbaikan P. Urutan
2/3/2014	Bab II	<i>R.</i>		Perbaikan Matriks
7/3/2014	Bab II	<i>R.</i>		Lampir ke bab 4
7/3/2014	Bab II	<i>R.</i>		Perbaikan Pembahasan
13/3/2014	Bab II	<i>R.</i>		Perbaikan lg Pembahasan
17/3/2014	Bab II	<i>R.</i>		Lampiran ke bab 5
19/3/2014	Bab II	<i>R.</i>		Perbaikan lagi kesimpulan
22/3/2014	Bab I - Bab V	<i>R.</i>		ACC U/ Konfer

TAN :  
 mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi,  
 ulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang  
 Pada tanggal : 21 / 3 / 2014  
 a.n. Dekan  
 Program Studi :  
  
 Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si



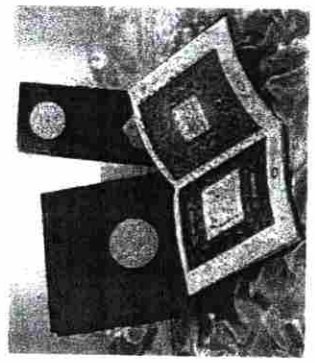
# FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : NOVI WIDIA NINGSIH  
NIM : 222010102  
JURUSAN : Akuntansi

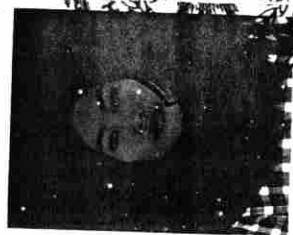


Yang dinyatakan LULUS Membaca dan Hafalan Al - Qur'an  
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang  
Dengan Predikat SANGAT MEMUASKAN

Palembang, 10 Oktober 2013

an. Dekan

Wakil Dekan IV



*[Signature]*

Drs. Antoni, M.H.I.



## BIODATA PENULIS

Nama : Novi Widia Ningsih

NIM ; 22 2010 102

Tempat/Tanggal Lahir : Desa Ranah Tibarau Palangki / 30 November 1990

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Paqih Jalaludin Lrg. Datuk Aman No. 218 RT 13  
Rw 05 19 Ilir Palembang.

No HP : 081367495354

E-mail : Novie\_widya@rocketmail.com

### Nama orang Tua

Papa : Eni Karim

Mama : Darnawati

### Pekerjan Orang Tua

Papa : Wirasuwasta

Mama : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. Paqih Jalaludin Lrg. Datuk Aman No. 218 RT 13  
Rw 05 19 Ilir Palembang.

Palembang, Maret 2014

Novi Widia Ningsih

**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

NERACA/BALANCE SHEETS

31 DESEMBER 2010 DAN 2009/ 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

ASET	Catatan/ Notes	2010	2009	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2a,3	541.102	154.676	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:	4,20			Trade receivables:
Pihak ketiga		63.165	54.767	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		161.197	130.456	Related parties
Piutang lain-lain		15.651	9.474	Other receivables
Persediaan	2d,5	490.140	426.289	Inventories
Pajak dibayar dimuka	16	1.695	3.128	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya		10.762	7.709	Other prepayments
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>1.283.712</b>	<b>786.499</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan, bersih	2i,16	31.578	25.120	Deferred tax assets, net
Investasi jangka panjang	2b	1.490	1.490	Long-term investment
Aset tetap				Fixed assets
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.737.543 juta pada tahun 2010 (2009: Rp 1.568.892 juta)	2e,6,20	1.037.313	1.143.946	Net of accumulated depreciation of Rp 1,737,543 million in 2010 (2009: Rp 1,568,892 million)
Aset tidak lancar lain-lain				Other non-current assets
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 12.200 juta pada tahun 2010 (2009: Rp 10.814 juta)	2g	18.564	15.342	Net of accumulated amortization of Rp 12,200 million in 2010 (2009: Rp 10,814 million)
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>1.088.945</b>	<b>1.185.898</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.372.657</b>	<b>1.972.397</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

NERACA (Lanjutan)/BALANCE SHEETS (Continued)  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009/ 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2010	2009	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b><u>KEWAJIBAN LANCAR</u></b>				<b><u>CURRENT LIABILITIES</u></b>
Hutang usaha:	7,20			<i>Trade payables:</i>
Pihak ketiga		156.078	122.357	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		53.364	35.524	<i>Related parties</i>
Hutang pajak	16	46.784	12.490	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	8,20	57.194	43.993	<i>Accrued expenses</i>
Kewajiban lancar lain-lain	20	12.434	20.803	<i>Other current liabilities</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<b>325.854</b>	<b>235.167</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b><u>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</u></b>				<b><u>NON-CURRENT LIABILITY</u></b>
Kewajiban imbalan pasca-kerja	21,9	203.878	207.918	<i>Post-employment benefits obligation</i>
<b><u>EKUITAS</u></b>				<b><u>SHAREHOLDERS' EQUITY</u></b>
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham:				<i>Share capital, par value of Rp 500 (whole rupiah) per share:</i>
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
600.000.000 saham				<i>600,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and paid-up capital:</i>
434.000.000 saham	10	217.000	217.000	<i>434,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	11	165.083	165.083	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	19	60.700	60.000	<i>Statutory reserves</i>
Tidak dicadangkan		1.400.142	1.087.229	<i>Unappropriated</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.842.925</b>	<b>1.529.312</b>	<b>TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>2.372.657</b>	<b>1.972.397</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

LAPORAN LABA RUGI/STATEMENTS OF INCOME  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2010	2009	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2c,12,20	2.426.138	1.912.966	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	13,20	(1.774.246)	(1.601.663)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		651.892	311.303	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA:</b>				<b>OPERATING EXPENSES:</b>
Beban penjualan	14,20	(190.532)	(182.032)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	15	(36.320)	(37.144)	General and administrative expenses
		(226.852)	(219.176)	
<b>LABA USAHA</b>		425.040	92.127	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN,</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES), net:</b>
bersih:				
Beban bunga		-	(276)	Interest expense
Pendapatan bunga		8.201	5.208	Interest income
Rugi kurs, bersih	2h	(6.755)	(591)	Foreign exchange loss, net
Laba (rugi) pelepasan/penjualan aset tetap, bersih	6	12.186	(4.295)	Gain (loss) on disposal/sales of fixed assets, net
Lainnya, bersih		337	(749)	Miscellaneous, net
		13.969	(703)	
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		439.009	91.424	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>(BEBAN) PENGHASILAN PAJAK:</b>	2i,16			<b>INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT:</b>
Pajak kini		(114.494)	(40.781)	Current
Pajak tangguhan		6.458	16.650	Deferred
		(108.036)	(24.131)	
<b>LABA BERSIH</b>		<b>330.973</b>	<b>67.293</b>	<b>NET PROFIT</b>
<b>Laba per saham (dalam rupiah penuh):</b>	2j,17			<b>Earnings per share (in whole rupiah):</b>
Laba usaha		979	212	Operating profit
Laba bersih		763	155	Net profit

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)/STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)

31 DESEMBER 2011 DAN 2010/ 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

ASET	Catatan/ Notes	2011	2010	ASSETS
<b><u>ASET LANCAR</u></b>				
Kas dan setara kas	3a,4	586,851	541,102	<b><u>CURRENT ASSETS</u></b> <i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:	5,25			<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga		77,271	63,165	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		179,708	161,197	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	6	11,630	15,651	<i>Other receivables</i>
Persediaan	3d,7	594,380	490,140	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	2f	7,366	1,695	<i>Prepaid taxes</i>
Pembayaran dimuka lainnya	8	16,219	10,762	<i>Other prepayments</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>1.473.425</b>	<b>1.283.712</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
 <b><u>ASET TIDAK LANCAR</u></b>				
Aset pajak tangguhan, bersih	3i,2f	37,449	31,578	<b><u>NON-CURRENT ASSETS</u></b> <i>Deferred tax assets, net</i>
Investasi jangka panjang	3b	1,490	1,490	<i>Long-term investment</i>
Aset tetap				<i>Fixed assets</i>
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.876.292 juta pada tahun 2011 (2010: Rp 1.737.543 juta)	3e,10,25	1.152.779	1.037.313	<i>Net of accumulated depreciation of Rp 1,876,292 million in 2011 (2010: Rp 1,737,543 million)</i>
Aset tidak lancar lain-lain				<i>Other non-current assets</i>
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 14.611 juta pada tahun 2011 (2010: Rp 12.200 juta)	3g,9	25,452	18,564	<i>Net of accumulated amortization of Rp 14,611 million in 2011 (2010: Rp 12,200 million)</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>1.217.170</b>	<b>1.088.945</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.690.595</b>	<b>2.372.657</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)/STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)

(Lanjutan)/(Continued)

31 DESEMBER 2011 DAN 2010/ 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	<i>Catatan/ Notes</i>	2011	2010	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b><u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u></b>				<b><u>CURRENT LIABILITIES</u></b>
Utang usaha:				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	11,25	162.526	156.078	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		77.613	53.364	<i>Related parties</i>
Utang pajak lainnya	21b	7.857	8.689	<i>Other taxes payable</i>
Utang pajak penghasilan	21c	10.748	38.095	<i>Income taxes payable</i>
Beban akrual	12,25	62.330	57.194	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	13	12.058	12.434	<i>Other current liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>333.132</b>	<b>325.854</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b><u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u></b>				<b><u>NON-CURRENT LIABILITY</u></b>
Liabilitas imbalan kerja	31,14	212.263	203.878	<i>Employee benefits obligation</i>
<b><u>EKUITAS</u></b>				<b><u>EQUITY</u></b>
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham:				<i>Share capital, par value of Rp 500 (whole rupiah) per share</i>
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
600.000.000 saham				<i>600.000.000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and paid-up capital:</i>
434.000.000 saham	15	217.000	217.000	<i>434.000.000 shares</i>
Tambahan modal disetor	16	165.083	165.083	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Diacadangkan	24	64.000	60.700	<i>Statutory reserves</i>
Tidak dicadangkan		1.699.117	1.400.142	<i>Unappropriated</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>2.145.200</b>	<b>1.842.925</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.690.595</b>	<b>2.372.657</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF/STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2011	2010	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	3c,17,25	2.596.271	2.426.138	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	18,25	(1.919.036)	(1.774.246)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		677.235	651.892	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN-BEBAN:</b>				<b>EXPENSES:</b>
Beban penjualan	19,25	(221.840)	(190.532)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20	(39.646)	(36.320)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap	10	18.161	12.186	Gain on sales of fixed assets
(Beban) pendapatan lainnya, bersih		(1.174)	337	Miscellaneous (expense) income, net
		(244.499)	(214.329)	
<b>LABA USAHA</b>		432.736	437.563	<b>OPERATING PROFIT</b>
Laba (rugi) kurs, bersih	3h	1.361	(6.755)	Foreign exchange gain (loss), net
Pendapatan keuangan		12.564	8.201	Finance income
		13.925	1.446	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		446.661	439.009	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>(BEBAN) PENGHASILAN PAJAK:</b>	3i,21			<b>INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT:</b>
Pajak kini		(115.537)	(114.494)	Current
Pajak tangguhan		5.871	6.458	Deferred
		(109.666)	(108.036)	
<b>LABA/TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>336.995</b>	<b>330.973</b>	<b>PROFIT/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba per saham (dalam rupiah penuh):</b>	3j,22			<b>Earnings per share (in whole rupiah):</b>
Laba tahun berjalan		776	763	Profit for the year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011/ 31 DECEMBER 2012 AND 2011**

*(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)*

ASET	Catatan/ Notes	2012	2011	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	4	648.021	586.851	<b>CURRENT ASSETS</b> Cash and cash equivalents
Piutang usaha:	5			Trade receivables:
Pihak ketiga		117.027	77.271	Unrelated parties
Pihak berelasi		170.818	179.708	Related parties
Piutang lain-lain	6,25	22.273	11.630	Other receivables
Persediaan	7	671.664	594.380	Inventories
Pajak dibayar dimuka	21a	8.739	7.366	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya	8	19.926	16.219	Other prepayments
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>1.658.468</b>	<b>1.473.425</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset pajak tangguhan, bersih	21	45.231	37.449	<b>NON-CURRENT ASSETS</b> Deferred tax assets, net
Investasi pada metode ekuitas	3b	1.575	1.490	Equity-accounted investment
Aset tetap				Fixed assets
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.992.827 juta pada tahun 2012 (2011: Rp 1.876.292 juta)	10	1.384.995	1.152.779	Net of accumulated depreciation of Rp 1,992,827 million in 2012 (2011: Rp 1,876,292 million)
Aset tidak lancar lain-lain				Other non-current assets
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 15.204 juta pada tahun 2012 (2011: Rp 14.611 juta)	9	25.152	25.452	Net of accumulated amortization of Rp 15,204 million in 2012 (2011: Rp 14,611 million)
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>1.456.953</b>	<b>1.217.170</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>3.115.421</b>	<b>2.690.595</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)

31 DESEMBER 2012 DAN 2011/ 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b><u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u></b>				<b><u>CURRENT LIABILITIES</u></b>
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak ketiga	11	190.965	162.526	Unrelated parties
Pihak berelasi		48.043	77.613	Related parties
Utang pajak penghasilan	21c	21.463	10.748	Income taxes payable
Utang pajak lainnya	21b	5.991	7.857	Other taxes payable
Beban akrual	12	63.635	62.330	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	13	96.572	12.058	Other current liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>426.669</b>	<b>333.132</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b><u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u></b>				<b><u>NON-CURRENT LIABILITY</u></b>
Liabilitas imbalan kerja	14	231.663	212.263	Employee benefits obligation
<b><u>EKUITAS</u></b>				<b><u>EQUITY</u></b>
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
600.000.000 saham				600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
434.000.000 saham	15	217.000	217.000	434,000,000 shares
Tambahan modal disetor	16	165.083	165.083	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	24	67.500	64.000	Appropriated
Tidak dicadangkan		2.007.506	1.699.117	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>2.457.089</b>	<b>2.145.200</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3.115.421</b>	<b>2.690.595</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF/STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
PENJUALAN BERSIH	17	2.857.310	2.596.271	<i>NET SALES</i>
BEBAN POKOK PENJUALAN	18	<u>(2.137.698)</u>	<u>(1.919.036)</u>	<i>COST OF SALES</i>
<b>LABA BRUTO</b>		719.612	677.235	<b><i>GROSS PROFIT</i></b>
Beban penjualan	19	(240.624)	(221.840)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	20	(43.274)	(39.646)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya, bersih		12.906	16.987	<i>Miscellaneous income, net</i>
		<u>(270.992)</u>	<u>(244.499)</u>	
<b>LABA USAHA</b>		448.620	432.736	<b><i>OPERATING PROFIT</i></b>
Pendapatan keuangan		15.192	13.925	<i>Finance income</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		463.812	446.661	<b><i>PROFIT BEFORE INCOME TAX</i></b>
<b>(BEBAN) PENGHASILAN PAJAK:</b>	21			<b><i>INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT:</i></b>
Pajak kini		(124.985)	(115.537)	<i>Current</i>
Pajak tangguhan		7.782	5.871	<i>Deferred</i>
		<u>(117.203)</u>	<u>(109.666)</u>	
<b>LABA/TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>346.609</b></u>	<u><b>336.995</b></u>	<b><i>PROFIT/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i></b>
<b>Laba per saham (dalam angka penuh):</b>	22			<b><i>Earnings per share (in full amount):</i></b>
Laba tahun berjalan		799	776	<i>Profit for the year</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

*See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.*

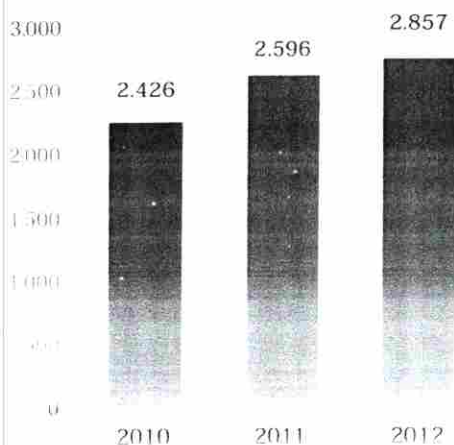
# IKHTISAR KEUANGAN

## Laporan Laba Rugi Komprehensif

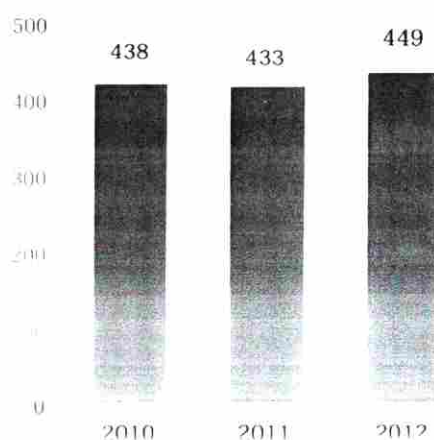
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember  
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

	2010	2011	2012
Penjualan Bersih	2.426.138	2.596.271	2.857.310
Beban Pokok Penjualan	(1.774.246)	(1.919.036)	(2.137.698)
Laba Bruto	651.892	677.235	719.612
Beban-Beban	(214.329)	(244.499)	(270.992)
Laba Usaha	437.563	432.736	448.620
Pendapatan Keuangan	1.446	13.925	15.192
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	439.009	446.661	463.812
Beban Penghasilan Pajak	(108.036)	(109.666)	(117.203)
Laba/Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	330.973	336.995	346.609
Total Saham Beredar (Juta)	434	434	434
Laba Usaha Per Saham (dalam Rupiah penuh)	1.008	997	1.034
Laba Bersih Per Saham (dalam Rupiah penuh)	763	776	799
Nilai Nominal Per Saham (dalam Rupiah penuh)	500	500	500

Penjualan Bersih (dalam miliar Rupiah)



Laba Usaha (dalam miliar Rupiah)

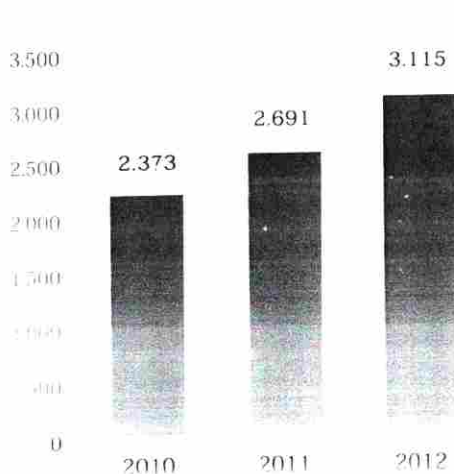


## Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

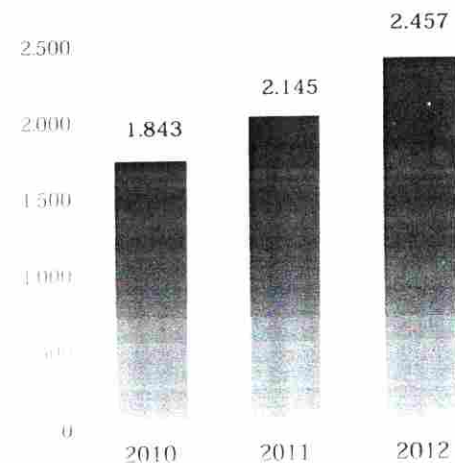
Per 31 Desember (dalam jutaan Rupiah)

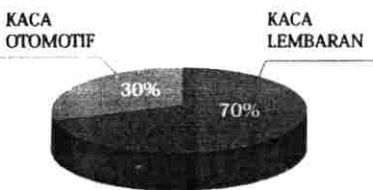
Aset	2010	2011	2012
Aset Lancar	1.283.712	1.473.425	1.658.468
Investasi pada Metode Ekuitas	1.490	1.490	1.575
Aset Tetap (Bersih)	1.037.313	1.152.779	1.384.995
Aset Pajak Tangguhan	31.578	37.449	45.231
Aset Lain-Lain (Bersih)	18.564	25.452	25.152
<b>Total Aset</b>	<b>2.372.657</b>	<b>2.690.595</b>	<b>3.115.421</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang Bank	-	-	-
Liabilitas Jangka Pendek	325.854	333.132	426.669
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>325.854</b>	<b>333.132</b>	<b>426.669</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Liabilitas Imbalan Kerja	203.878	212.263	231.663
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>203.878</b>	<b>212.263</b>	<b>231.663</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>529.732</b>	<b>545.395</b>	<b>658.332</b>
Ekuitas	1.842.925	2.145.200	2.457.089
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>2.372.657</b>	<b>2.690.595</b>	<b>3.115.421</b>
<b>Modal Kerja Bersih</b>	<b>957.858</b>	<b>1.140.293</b>	<b>1.231.799</b>

Total Aset (dalam miliar Rupiah)



Total Ekuitas (dalam miliar Rupiah)



Komposisi Nilai  
Penjualan Bersih 2012Rasio-Rasio  
Keuangan Penting

Dalam % (persen)

	2010	2011	2012
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih	26,9	26,1	25,2
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	18,0	16,7	15,7
Laba Usaha terhadap Ekuitas	23,7	20,2	18,3
Laba Usaha terhadap Total Aset	18,4	16,1	14,4
Laba Bersih terhadap Total Aset	13,9	12,5	11,1
Laba Bersih terhadap Ekuitas	18,0	15,7	14,1
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	393,9	442,3	388,7
Total Liabilitas terhadap Ekuitas	28,7	25,4	26,8
Total Liabilitas terhadap Total Aset	22,3	20,3	21,1

## Informasi Saham PT Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG)

Jumlah Saham Tercatat : 434.000.000

Periode : Januari - Desember 2012

Triwulan	Harga			Volume Transaksi (Unit)	Kapitalisasi Pasar
	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)		
I	7.000	5.950	5.950	4.590.000	2.582.300.000.000
II	6.750	5.800	5.800	16.183.000	2.517.200.000.000
III	7.300	5.800	7.250	4.680.000	3.146.500.000.000
IV	8.450	7.800	8.300	3.811.000	3.602.200.000.000

Periode : Januari - Desember 2011

Triwulan	Harga			Volume Transaksi (Unit)	Kapitalisasi Pasar
	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)		
I	5.900	4.525	5.500	24.471.500	2.387.000.000.000
II	7.950	5.450	7.500	25.131.500	3.255.000.000.000
III	9.300	6.800	7.750	10.932.500	3.363.500.000.000
IV	7.750	5.800	6.550	8.075.000	2.842.700.000.000

## 1. Risiko Operasional

Risiko Operasional mencakup pada pengelolaan risiko:

- Bahan Bakar
- Pasokan Bahan Baku/Bahan Pendukung Lainnya
- Mesin dan Peralatan Produksi
- Karyawan
- Pengiriman Produk kepada pelanggan

Perseroan menyikapi berbagai risiko operasional dengan memfokuskan penjualannya pada produk kaca yang memiliki keuntungan yang lebih tinggi, mengurangi biaya produksi dan operasional dengan melakukan program efisiensi serta mengadakan penyesuaian harga secara bertahap.

Perseroan melakukan pemeliharaan rutin dan pengecekan secara berkala melalui sistem audit dan patrol. Perseroan juga berusaha terus untuk meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan kualitas hidupnya. Beberapa risiko operasional tersebut di atas dapat diperkecil dengan mengasuransikan risiko-risiko tersebut perusahaan asuransi kerugian yang dapat dipercaya.

## 2. Risiko Keuangan

Risiko Keuangan meliputi antara lain fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk meminimalkan risiko tersebut, Perseroan terus meningkatkan penjualan ekspor, sehingga pendapatan Perseroan dalam bentuk mata uang asing dapat terlindungi secara alami (*Natural Hedging*). Untuk keperluan modal kerja Perseroan juga telah mendapatkan fasilitas kredit dari Bank yang dapat digunakan oleh Perseroan pada saat diperlukan.

## 3. Risiko Hukum

Perseroan berupaya untuk selalu taat pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Untuk mengantisipasi terjadinya pelanggaran hukum Perseroan telah mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berpengalaman di bidang hukum dan bekerja sama dengan advokat yang profesional. Perseroan juga secara berkala mengevaluasi tingkat kepatuhan Perseroan dalam menjalankan usahanya.

## 4. Risiko Bahaya

Perseroan memandang ada beberapa risiko bahaya yang perlu mendapatkan perhatian khusus, risiko tersebut antara lain: (i)kecelakaan kerja, (ii) bencana alam, (iii) penyakit yang menular.

Untuk menghadapi risiko ini perseroan telah melakukan beberapa upaya antara lain:

- a. Mengasuransikan harta Perseroan terhadap bahaya kebakaran, banjir, gempa bumi dan melakukan simulasi pada karyawan atas kondisi-kondisi darurat.
- b. Melakukan pelatihan kepada karyawan tentang keselamatan kerja secara berkala.
- c. Menciptakan prosedur system penanganan tanggap darurat.
- d. Melakukan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan kepada seluruh karyawan Perseroan.

## Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

### Tanggung Jawab Sosial

Perseroan merupakan perusahaan kaca pertama di Indonesia. Perseroan menempatkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai tanggung jawab Perseroan dalam mengembangkan dan memberdayakan masyarakat untuk membangun dunia menjadi tempat hidup yang lebih baik. Kebijakan tersebut bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan bagi semua pemangku kepentingan sesuai dengan Kebijakan Dasar CSR dari AGC Group Jepang.

## 1. Operational Risk

Operational Risk covers on the following risk management:

- Fuel Oil
- Supply of raw materials/supporting materials
- Production Machinery and Equipments
- Employees
- On time Delivery to Customers

The Company deals with various operational risks by concentrating on selling glass products with higher profit, reducing production and operational costs by applying efficiency programs as well as determining gradual price adjustments.

The Company carries out regular maintenance and inspection using the periodic audit and patrol system. The Company continuously tries to improve employee's satisfaction and welfare to increase the qualities of their life. Several operational risks mentioned above could be minimized by insuring them to reputable risk insurance companies.

## 2. Financial Risk

Financial risk covers various risks among others, foreign currency exchange rate fluctuations. In order to minimize financial risk, the Company consistently increases export sales so that the Company's income in foreign currency could function as a natural hedging. For the purposes of working capital also obtain credit facilities from the Bank that could be used by the Company at any time.

## 3. Legal Risk

The Company endeavors to always comply with prevailing law regulation in running business activities.

In anticipation of act against the law, the Company has prepared Human Resource (HR) experienced in law and in cooperation with professional advocate. The Company also periodically evaluates Corporate Compliance in running its business.

## 4. Hazard Risk

The company finds that there are dangerous risks to be specific concern, such as (i) work accident, (ii) natural disaster, (iii) infectious diseases.

To anticipate these risk, the Company has made several efforts such as:

- a. To insure the Company's assets against fire, flood, earthquake and held all simulation activities on emergency conditions.
- b. Conduct safety training for employees on a regular basis.
- c. To establish an emergency management procedure system.
- d. Counseling and medical check up to all employees.

## Social Responsibility and Environment

### Social Responsibility

The Company is a pioneer of glass manufacturer in Indonesia. The Company has placed the Corporate Social Responsibility as a corporate's main obligation in developing and empowering communities to build the world to become a better place for living. The purpose of that policy is to increase the Company's value for all stockholders in accordance with the CSR Basic Policy of the AGC Group Japan.



Perseroan mempunyai 3 (tiga) kebijakan penting dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab sosial Perusahaan, yaitu:

1. Mendukung Generasi Muda.
2. Hidup harmonis dengan masyarakat sekitar.
3. Melestarikan lingkungan hidup dan sumber daya alam.

#### 1. MENDUKUNG GENERASI MUDA

Perseroan percaya masa depan bangsa ada pada generasi muda. Perseroan mendukung harapan tersebut dengan menciptakan masa depan bagi anak-anak serta mendorong pengembangan anak-anak dalam mewujudkan cita-citanya. Kegiatan yang dilakukan Perseroan antara lain:

##### a. Beasiswa

Salah satu peran aktif Perseroan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat di sekitar pabrik dilaksanakan melalui pemberian beasiswa pendidikan dalam bentuk biaya pendidikan maupun peralatan sekolah untuk tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Tingkat Pertama.

Perseroan juga membantu penyaluran beasiswa yang diberikan oleh Yayasan Asahi Glass Indonesia untuk tingkat sekolah menengah (SMKN 56 Jakarta) dan Perguruan Tinggi (Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung dan Institut Sepuluh Nopember Surabaya). Pemberian beasiswa ini telah berlangsung sejak tahun 1985.

##### b. Pelatihan dan sumbangan komputer

Perseroan telah memberikan pelatihan komputer kepada siswa dan siswi setingkat SLTP di sekitar wilayah Perseroan, sedangkan kepada institusi pendidikan Sekolah Dasar yang berada di sekitar wilayah perseroan diberikan seperangkat komputer.

##### c. Berpartisipasi dalam kegiatan *International Building Global Friendship*

Melalui Yayasan Cisvi Bangun Persahabatan Global Indonesia berkontribusi pada kegiatan-kegiatan pengembangan bangsa untuk mengembangkan persahabatan, komunikasi, kerjasama dan kepemimpinan dari berbagai negara di dunia.

#### 2. HIDUP HARMONIS DENGAN MASYARAKAT SEKITAR

Perseroan berupaya untuk membangun dan memberdayakan masyarakat secara terus menerus dan berkesinambungan. Untuk mendukung program tersebut Perseroan melakukan beberapa kegiatan, antara lain:

##### a. Bantuan Musibah Korban Gunung Merapi

Musibah meletusnya gunung Merapi di Sleman (Yogyakarta) mengundang perhatian Perseroan. Perseroan telah memberikan bantuan kemanusiaan kepada korban musibah tersebut. Bantuan diberikan secara langsung oleh perwakilan Perseroan kepada korban musibah.

##### b. Donor Darah

"Setetes Darah untuk Kemanusiaan", Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Utara mengadakan kegiatan donor darah. Kegiatan ini menjadi agenda rutin setiap 3 (tiga) bulan.

##### c. Memberikan Sumbangan Kaca

Perseroan juga secara aktif memberikan bantuan kaca untuk pembangunan dan renovasi fasilitas pendidikan, instansi pemerintah, panti asuhan, peribadatan dan lain-lain.

##### d. Pelatihan Pemotongan Kaca

Untuk memberdayakan masyarakat sekitar, Perseroan bekerjasama dengan Komunitas Ancol Sayang Lingkungan mengadakan pelatihan pemotongan kaca di pabrik Perseroan. Kegiatan ini

The Company has 3 important policies in implementing the Corporate Social Responsibility activities, which are:

1. Supporting next generation.
2. Living in a harmony with surrounding communities.
3. Conserve the environment and natural resources.

#### 1. SUPPORTING NEXT GENERATION

Company believes that future of a country is on the shoulder of next generation. The Company supports the hope by creating children's future as well as supporting children development to make their dream come true. The Company activities are in the form of:

##### a. Scholarship

The Company plays an active role to improve the educational quality for communities surrounding its factories by, among others, granting scholarships including educational fee or providing school equipment for Primary and Junior High Schools.

The Company also assist the distribution of scholarship provided by Yayasan Asahi Glass Indonesia for Senior High School (SMKN 56 Jakarta) and Universities (University of Indonesia, Bandung Institute of Technology and Sepuluh November Institute of Technology Surabaya). These scholarships have been granted since 1985.

##### b. Training and computer donation

The Company has provided computer training to Junior High School students surround Company, and to assist the educational institution of Primary School around the Company area by providing a set of computer.

##### c. Taking part in *International Building Global Friendship activity*

Through Cisvi Bangun Persahabatan Global Indonesia Foundation, the Company contributed youth development activities for friendship, communication, cooperation and leadership development in some countries.

#### 2. LIVING IN A HARMONY WITH SURROUNDING COMMUNITIES

The Company tries to continuously develop and empower community. In order to support the program, the Company arranged/organized some activities, such as:

##### a. Aid for the victims of Merapi Eruption

Merapi eruption disaster in Sleman (Yogyakarta) has attracted Company's concern. The Company and employees distributed humanity aid for eruption victims. The aid was directly distributed by the Company's representatives to the victims.

##### b. Blood Donor

"A Drop of Blood for Humanity", the Company in cooperation with North Jakarta's Indonesia Red-Cross (PMI) organized blood donor. This activity is the Company's quarterly agenda.

##### c. Glass Donation

The Company also actively donates glass for construction and renovation for education facilities, government facilities, orphanages, praying facilities etc.

##### d. Glass Cutting Training

In order to empower surrounding community, the Company in cooperation with Ancol Sayang Lingkungan Community organizes glass cutting training at the Company's factory. The program has



bertujuan agar masyarakat mempunyai keterampilan membuat kerajinan dari kaca yang mempunyai nilai jual yang tinggi.

**e. Program Kambing Gulir**

Pabrik Perseroan yang berlokasi di Cikampek mengadakan kegiatan Program Kambing Gulir, yaitu Perseroan menyediakan beberapa induk kambing betina dan dikawinkan dengan kambing jantan yang dimiliki oleh masyarakat. Apabila sudah berkembang biak, maka anak kambing yang lahir akan menjadi milik penerima kambing pertama tersebut, sedangkan induk kambing betina akan digilirkan kepada anggota masyarakat calon peternak-peternak berikutnya, dan seterusnya.

**f. Sunatan Massal**

Untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar & meningkatkan kebersihan serta kesehatan masyarakat, Perseroan mengadakan kegiatan sunatan massal.

**g. Berpartisipasi dalam Perayaan Hari Raya Keagamaan**

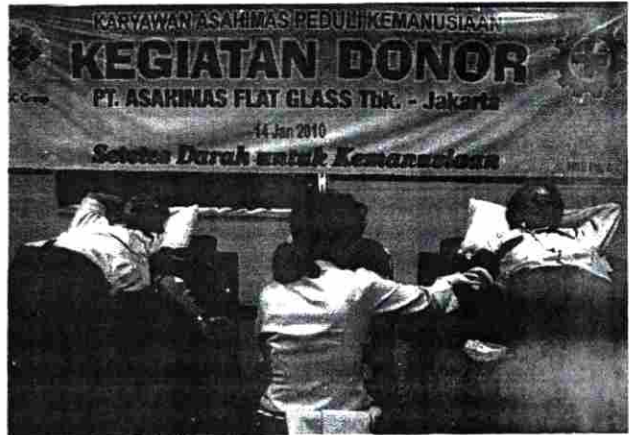
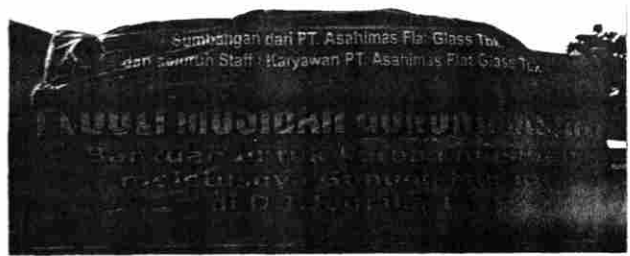
Perseroan secara rutin juga berpartisipasi dalam perayaan Hari Raya Keagamaan baik yang diadakan Perseroan maupun masyarakat. Partisipasi tersebut berupa santunan bagi anak yatim-piatu, buka puasa bersama, bingkisan lebaran dan lain sebagainya.

**h. Berpartisipasi dalam Perayaan Hari Kemerdekaan**

Pada bulan Agustus 2010 Perseroan berperan aktif memberikan bantuan dana kepada masyarakat untuk merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

**i. Kegiatan Sosial lainnya**

Perseroan bekerjasama dengan masyarakat telah melakukan kegiatan sosial, antara lain sumbangan pohon kepada masyarakat sekitar, fogging, pembersihan saluran air dan pencucian sarung tangan oleh masyarakat.



a purpose to give a training for community to improve their skill in making glass handicraft with high selling price.

**e. Rolling Goat Program**

The Company's Cikampek Factory arranged Rolling Goat Program. In this program, the Company provides some mother goats to be mated with studs owned by community. After having been bred, the baby goat will be owned by the first recipient, while the mother goat will be forwarded to the next recipient, and so on.

**f. Mass Circumcision**

In order to maintain good relationship with surrounding community and to upgrade community health, the Company arranges mass circumcision activity.

**g. Participation in Religious Events**

The Company routine participates in religion event organized by the Company and communities. Kinds of participation are orphan giving alms, collective fasting break, parcels for religion celebration day, etc.

**h. Taking Part in Independence Celebration**

In August 2010, the Company gave donation for community on the occasion of RI's Independence celebration.

**i. Other Social Activities**

The Company, in cooperation with community has arranged social activities such as tree donation to surrounding community, fogging, drainage cleaning and glove washing by community

3 MELESTARIKAN LINGKUNGAN HIDUP DAN SUMBER DAYA ALAM  
Sebagai perusahaan global, Perseroan memberikan kontribusi dalam menanggulangi masalah lingkungan hidup. Untuk mendukung kegiatan tersebut Perseroan melakukan beberapa kegiatan, antara lain:

As a global company, a contribution has been given to anticipate the environmental problems. In order to support the activity, the Company has arrange some activities among others

#### a. Program Penanaman Pohon

Dalam usaha berpartisipasi dan berkontribusi terhadap pengurangan pemanasan global, Perseroan melakukan penanaman pohon pada area hijau yang ada pada 3 (tiga) pabrik Perseroan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota Direksi, Manager, Karyawan Perseroan beserta keluarganya, jumlah pohon yang telah ditanam pada tahun 2010 adalah 8.630 pohon yang terdiri dari pohon sengon laut, mahoni, trembesi dan lain-lain. Program ini merupakan program berkelanjutan yang akan terus dilanjutkan pada tahun 2011.

#### b. Pembuatan Lubang Biopori

Untuk membuat resapan air dan pupuk organik, Perseroan telah melakukan pembuatan lubang biopori pada pabrik Perseroan yang berlokasi di Cikampek. Jumlah lubang biopori yang sudah dibuat pada tahun 2010 adalah 1.552 lubang biopori. Biopori sangat berguna untuk: (i) mencegah genangan air dan banjir (ii) mencegah erosi dan longsor (iii) meningkatkan cadangan air bersih dan (iv) penyuburan tanah dengan adanya kompos.

#### c. Kegiatan daur ulang kertas dan plastik

Bekerjasama dengan Komunitas Ancol Sayang Lingkungan dan Karang Taruna yang berada di sekitar Ancol, Perseroan memberikan sumbangan kertas dan plastik yang sudah tidak dipergunakan lagi untuk diproses daur ulang. Hasil dari proses daur ulang tersebut sebagian diserap kembali untuk digunakan oleh Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa semakin besar kontribusi Perseroan terhadap kegiatan-kegiatan CSR, akan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap Perseroan yang pada akhirnya akan mendukung keberhasilan Perseroan di masa yang akan datang.

### Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan mempunyai komitmen untuk selalu patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang kesehatan & keselamatan kerja dan lingkungan hidup.

Dalam mendukung program tersebut maka pada tahun 2010 Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan, antara lain:

#### 1. KAMPANYE "SAFETY FIRST"

Dalam rangka meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya keselamatan kerja, pada tahun 2010 pabrik Perseroan yang berlokasi di Jakarta, Cikampek dan Sidoarjo telah diadakan kampanye keselamatan antara lain: Lomba "Kiken Yochi" (prediksi bahaya), Lomba "Keselamatan Mengendarai Forklift" dan lain-lain.

#### 2. SIMULASI KONDISI DARURAT

Pada tahun 2010, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan simulasi untuk mengantisipasi terjadinya bencana alam dan kondisi darurat, seperti gempa bumi, banjir, dan kebakaran.

Tujuan dari kegiatan simulasi tersebut adalah untuk melatih setiap karyawan dalam menghadapi bencana alam dan keadaan darurat, serta untuk mengevaluasi fasilitas dan sistem komunikasi dalam kondisi darurat.

#### 3. KESEHATAN BAGI KARYAWAN

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan bagi seluruh karyawan Perseroan, Perseroan aktif mengambil tindakan-tindakan pencegahan yang merugikan kesehatan karyawan. Perseroan bekerja sama dengan beberapa Rumah Sakit yang ada memberikan penyuluhan-penyuluhan tentang penyakit-penyakit yang sering terjadi di masyarakat.

#### a. Tree Planting Program

In participation and contribution to global warming reduction, the Company has planted trees in green area of 3 (three) the Company's factories. Director, Manager and employees and their families took part in the activity. The number of trees that has been planted in 2010 was 8,630 trees consist of sengon laut, mahogany, trembesi, etc. It is a sustainable program that will be continued in 2011.

#### b. Making the Biopore Holes

In order to make water absorption and organic fertilizer, the Company has made biopore holes at Cikampek Factory. The number of biopore that have been made in 2010 was 1,552 holes. Biopore is very useful for: (i) prevent puddle and flood; (ii) prevent erosion and land slide; (iii) increase drinking water reservation and (iv) soil fertility by compost.

#### c. Paper and plastic recycling activity

In cooperation with Ancol Sayang Lingkungan Community and Sub District's Youth Organization (Karang Taruna) surrounding Ancol area, the Company donates used paper and plastic for recycling. Program some of recycled products are bought by the Company.

The Company fully believes that by giving more contribution to CSR activities will raise the community's appreciation which in the end will support the Company success in the future.

### Occupational Health & Safety and Environment

The Company is committed to always comply with the applicable laws and regulations, including any regulations in Occupational Health & Safety and Environment.

In supporting "zero accident" program and good environment management, in 2010 the Company has carried out several activities, among others;

#### 1. SAFETY FIRST CAMPAIGN

In order to increase employees awareness to the occupational safety, in 2010 the Company's factories located in Jakarta, Cikampek and Sidoarjo have conducted the safety first campaign among others: "Safety Yel-Yel" Contest, "Safety Poster" Contest, "Kiken Yochi" (prediction of danger) Contest, "Fire Fighting" Contest and "Safety in Forklift Driving" Contest.

#### 2. EMERGENCY CONDITION SIMULATION

In 2010, the Company has conducted simulations activities to anticipate natural disasters and emergencies, like earthquakes, floods and fire.

The purpose of those activities is to train every employee in facing natural disasters and emergencies, and also to evaluate facilities and communication systems in emergency situations.

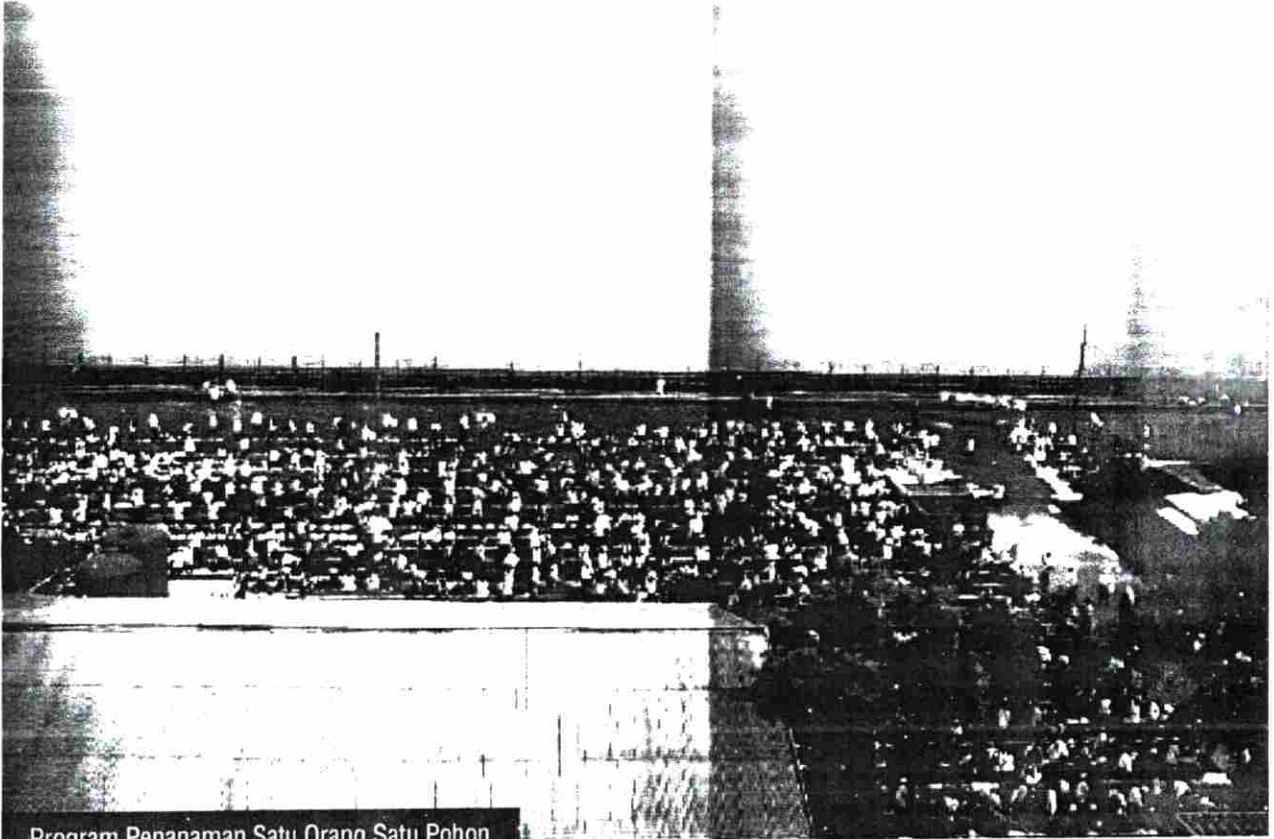
As realization of corporate care to all employees' health, the Company actively takes preventive measures against conditions harming employees' health. The Company, in cooperation with some Hospitals, give a consultation on frequent diseases that often occurs in community.

Setiap tahun Perseroan juga secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan kepada seluruh Karyawan seperti rontgen, urine, darah, tekanan darah dan lain-lain.

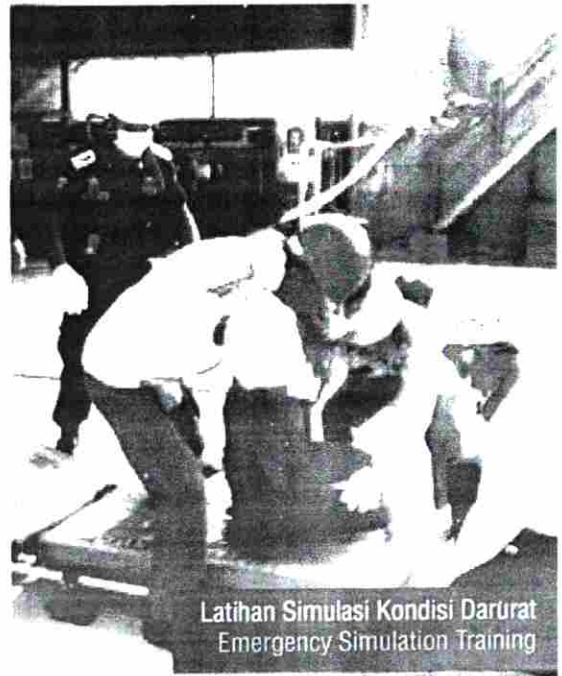
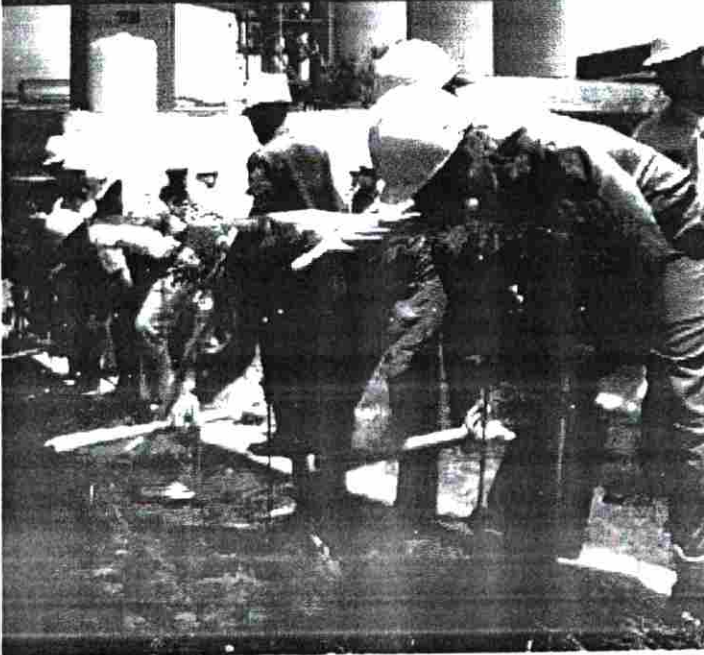
Once a year the Company check all employees health conditions, such as by X-ray, urine test, blood test, blood pressure tests etc.

Perseroan juga mengadakan lomba-lomba tentang kesehatan, seperti lomba P3K, lomba penulisan slogan kesehatan, kampanye hari tanpa rokok dan lain-lain.

The Company also holds health contest, such as P3K competition, writing contest on health slogan, cigar free campaign etc



Program Penanaman Satu Orang, Satu Pohon  
One Man One Tree Program



Latihan Simulasi Kondisi Darurat  
Emergency Simulation Training

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Perseroan mempunyai komitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility ("CSR") sehingga diharapkan dapat berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan. CSR merupakan pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial di dalam kegiatan usahanya dalam berinteraksi dengan stakeholder berdasarkan prinsip kemitraan dan kesukarelaan. Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya selain dapat memberikan keuntungan bagi Perusahaan harus mempunyai manfaat yang besar bagi masyarakat dan lingkungan hidup.

Perseroan mengadopsi perumusan Triple Bottom Line ("TBL") atau tiga faktor utama operasi perusahaan dalam kaitannya dengan lingkungan dan manusia, yaitu faktor manusia dan masyarakat (people), faktor ekonomi dan keuntungan (profit), serta faktor lingkungan/bumi (planet). Ketiga faktor ini saling berkaitan satu sama lain. Masyarakat tergantung pada ekonomi, ekonomi dan keuntungan perusahaan tergantung pada masyarakat dan lingkungan, bahkan ekosistem global. Perseroan harus memperhatikan dan menjaga kelestarian lingkungan yang ada disekitarnya, makhluk hidup, tanah, air dan udara yang penting untuk keberlanjutan generasi selanjutnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut Perseroan mempunyai kebijakan CSR yang merupakan pedoman bagi Perseroan dalam pelaksanaan kegiatan CSR pada seluruh pabrik Perseroan yang berlokasi di Jakarta, Sidoarjo dan Cikampek, yaitu:

1. Dukungan untuk generasi penerus  
Mendukung pengembangan generasi muda sebagai generasi penerus yang memiliki masa depan dan membantu mereka mewujudkan cita-citanya.
2. Hidup harmonis dengan masyarakat sekitar  
Sebagai anggota masyarakat dimana kami beroperasi, memberikan kontribusi terhadap pengembangan mereka yang berkelanjutan.
3. Melestarikan lingkungan hidup  
Sebagai perusahaan global, Perseroan memberikan kontribusi dalam menanggulangi masalah lingkungan hidup dan membuat produk-produk yang ramah lingkungan.

Untuk mengimplementasikan kebijakan tersebut, pada tahun 2012 Perseroan telah menganggarkan dan mengeluarkan biaya sekitar Rp 1 miliar untuk melaksanakan program-program CSR-nya.

## Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

Sejalan dengan Misi Perseroan "Membangun dunia menjadi tempat hidup yang lebih baik" Perseroan menyadari bahwa dalam berusaha harus memperhatikan tanggung jawab terhadap lingkungan. Isu lingkungan selalu menjadi agenda pembahasan yang sangat penting khususnya mengenai pemanasan global. Perseroan sebagai perusahaan yang taat pada aturan selalu berusaha menjaga kelestarian agar tercipta keseimbangan dan ekosistem lingkungan hidup.

Dalam menjalankan usahanya Perseroan mempunyai kebijakan terhadap lingkungan, yaitu Green Activities dimana dalam setiap kegiatannya Perseroan selalu menekankan pada kebijakan tersebut. Green Activities Perseroan diimplementasikan dari mulai Green Factory, Green Operation dan Green Product.

### Green Factory

Konsep Green Factory tersebut dimaksudkan untuk mendukung terciptanya pabrik Perseroan yang ramah lingkungan. Perwujudan konsep Green Factory terlihat dari banyaknya ruang terbuka bagi sinar matahari dengan mempunyai banyak jendela, dan Workshop yang terbuka, selain itu juga lingkungan pabrik Perseroan ditanami pepohonan yang rindang dan tanaman hias sehingga lingkungan pabrik menjadi asri. Perseroan juga bekerjasama dengan masyarakat sekitar yang diwadahi oleh Ancol Sayang Lingkungan untuk melakukan daur ulang sampah kertas/plastik menjadi kertas daur ulang dan kerajinan tangan.

Untuk mendukung Green Factory Perseroan melakukan beberapa kegiatan dalam menjaga lingkungan hidup, antara lain:

#### Program Penanaman Pohon

Melanjutkan program tahun-tahun sebelumnya, Perseroan kembali berpartisipasi terhadap pengurangan pemanasan global dengan melakukan penanaman pohon pada area dan lingkungan sekitar pabrik Perseroan. Kegiatan ini diikuti oleh Manajemen, Karyawan Perseroan serta masyarakat sekitar. Jumlah pohon yang telah ditanam pada tahun 2012 adalah sekitar 500 pohon produktif, sedangkan pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing berjumlah 4.500 pohon dan 8.630. Sedangkan pada tahun sebelumnya, Pabrik Perseroan yang berlokasi di Cikampek juga telah membuat 1.552 lubang biopori sebagai resapan air dan pupuk organik. Biopori sangat berguna untuk: mencegah genangan air dan banjir, mencegah erosi dan longsor, meningkatkan cadangan air bersih dan menjaga kesuburan tanah.

#### Program Daur Ulang (Reuse, Reduce, dan Recycle)

##### Pengelolaan Sampah

Sampah selalu menjadi masalah dalam kehidupan kita, namun Perseroan dalam mengelola sampah telah mengadopsi program 3R yang terdiri atas reuse, reduce, dan recycle. Reuse berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya. Reduce berarti mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah. Recycle berarti mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat. Pada tahun sebelumnya Pimpinan & perwakilan karyawan telah menandatangani piagam 3R dalam menangani manajemen sampah kertas kantor.

Dalam mengelola sampah Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan, antara lain:

1. Perseroan menyediakan tempat sampah pada setiap ruang kerja dan ruang terbuka dengan 3 kategori yaitu sampah kertas, sampah plastik dan sampah B3.
2. Perseroan bekerjasama dengan "Ancol Sayang Lingkungan" (ASL) untuk mendaur ulang sampah kertas agar dapat diproses kembali menjadi produk-produk kerajinan yang bermanfaat seperti hand bag, tempat tisu, hiasan bunga dan lain-lain.
3. Bekerjasama dengan Masyarakat Peduli Lingkungan (MASPEL) Ancol, memberikan sumbangan sampah daun-daun untuk diproses menjadi kompos yang dapat dipergunakan untuk memupuk tanaman. Sebagian hasil proses daur ulang yang dilakukan oleh MASPEL dan ASL diserap kembali untuk dipergunakan oleh Perseroan.

Kegiatan pengelolaan daur ulang sampah kertas dan plastik juga dilakukan oleh masyarakat Desa Tamelang di Cikampek. Sampah kertas dan plastik Perseroan dipilah-pilah dan kemudian di recycle menjadi barang yang lebih bernilai. Selain untuk melestarikan lingkungan kegiatan ini juga mempunyai nilai tambah bagi masyarakat sekitar pabrik Perseroan.

##### Pengelolaan Air

Dalam pengelolaan air, Perseroan meminimalisasikan penggunaan air PAM dengan melakukan dan menggunakan proses daur ulang air. Buangan air dari proses pendinginan peralatan dan pencucian kaca dicampur dengan air laut yang dijadikan sebagai bahan baku untuk diolah kembali menjadi air bersih dengan menggunakan teknologi "Reverse Osmosis /RO". Dari proses hasil air RO tersebut menghasilkan air bersih yang dapat digunakan kembali sebagai air pendingin peralatan dan pencucian kaca selama proses produksi berlangsung, penggunaan air daur ulang tersebut dapat mengurangi pemakaian air PAM sebesar 30%.

Sedangkan untuk pengelolaan air limbah, pabrik kaca lembaran Perseroan yang berlokasi di Jakarta, dan Sidoarjo telah dilengkapi dengan fasilitas Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL). Perseroan secara berkala melakukan pengetestan uji laboratorium dan pelaporan limbah cair kepada Badan Pengelola Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) dan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), sedangkan untuk pabrik kaca otomotif yang berlokasi di Cikampek Pengelolaan Air limbahnya dilakukan melalui fasilitas IPAL yang dimiliki oleh Kawasan Industri Bukit Indah Industrial Park, dan hasilnya juga dilaporkan secara berkala kepada BPLHD setempat & KLH.

Perseroan juga telah membuat keramba ikan pada saluran air sebagai sarana pemantauan kualitas air yang berasal dari buangan air lokal. Bila ikan dalam keramba tersebut dalam kondisi sehat dan segar mengindikasikan kualitas saluran air tidak mengandung zat kimia yang berbahaya. Melalui Departemen Health Safety & Environment (HSE) Perseroan selalu secara rutin melakukan pengecekan kualitas air pada laboratorium milik Perseroan.

### Sertifikasi Bidang Lingkungan & Manajemen Mutu

Sejalan dengan Misi Perseroan " Membangun dunia menjadi tempat hidup yang lebih baik" dan salah satu kebijakan CSR Perseroan "Melestarikan Lingkungan Hidup" Perseroan terus berusaha meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan mengikuti standar internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Salah satu system yang dapat digunakan dalam mencapai penerapan SML adalah ISO 14001:2004. dengan sistem ini, kita dapat memastikan bahwa proses yang digunakan dan produk yang dihasilkan telah memenuhi komitmen terhadap lingkungan, terutama dalam upaya pemenuhan terhadap peraturan di bidang lingkungan, pencegahan pencemaran dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

Pabrik Perseroan yang berlokasi di Jakarta, Sidoarjo dan Cikampek telah mendapatkan sertifikasi bidang lingkungan yaitu ISO 14001 sejak tahun 2005 dan terakhir dilakukan audit ISO 14001 pada bulan Maret 2012 oleh DNV United Kingdom yaitu suatu lembaga independen penyelenggara audit ISO yang diakui oleh internasional.

Perseroan menyadari begitu pentingnya sistem manajemen lingkungan pada operasi perusahaan, untuk itu Perseroan terus memperhatikan kesinambungan perbaikan dalam implementasi ISO 14001 dapat terus ditingkatkan. Untuk terus menjaga kesinambungan perbaikan tersebut Perseroan meminta karyawan untuk memperhatikan beberapa hal dalam kebijakan ISO 14001, yaitu:

1. Karyawan harus mengetahui kebijakan lingkungan.
2. Karyawan harus mengetahui program-program lingkungan di Departemennya masing-masing.
3. Karyawan harus mentaati peraturan/prosedur yang terkait dengan lingkungan.
4. Menyampaikan masukan-masukan atau ide-ide mengenai perbaikan lingkungan di tempat kerjanya masing-masing.
5. Turut berpartisipasi dalam audit lingkungan yang dilakukan secara rutin.
6. Berusaha keras untuk mencegah pencemaran lingkungan di tempat kerjanya masing-masing.

### Green Operation

Untuk mendukung konsep Green Operation, Perseroan menggunakan Natural Gas (NG) dalam menjalankan operasional pabrik kaca lembaran. Dengan menggunakan NG emisi yang dikeluarkan akan menjadi lebih bersih dan ramah terhadap lingkungan apabila dibandingkan dengan menggunakan minyak bakar. Perseroan juga telah mengganti lampu-lampu penerangan dengan menggunakan LED yang mempunyai daya listrik yang lebih rendah dan umur yang lebih lama.

Karyawan Perseroan juga ikut mendukung kebijakan Green Operation dengan beberapa cara antara lain:

- Selalu mematikan lampu dan komputer pada saat jam istirahat.
- Melakukan penghematan penggunaan air dan selalu disiplin mematikan kran air, setelah dipakai.
- Menggunakan kertas bekas untuk cetak dokumen
- Memilah tempat pembuangan sampah kertas, plastik dan B3.
- Mematikan Air Conditioner pada pukul 17.00 WIB.

### Green Product

Green Product merupakan konsep ketiga dalam kebijakan lingkungan Perseroan. Green Product adalah upaya memaksimalkan produk yang dibuat sekaligus memenuhi syarat ramah lingkungan. Tuntutan pasar dan konsumen akan produk yang ramah lingkungan saat ini terus meningkat, Perseroan terus menyikapi hal ini secara serius. Saat ini konsumen sudah memiliki kesadaran yang tinggi dalam menggunakan produk-produk yang ramah lingkungan yang bebas dari unsur-unsur kimia yang dapat membahayakan kesehatan dan lingkungan. Sejalan dengan pemahaman tersebut Perseroan kembali meluncurkan produk baru dengan nama Lacobel. Lacobel adalah kaca interior dengan pilihan warna-warni yang mempunyai refleksi tinggi. Cat warna yang digunakan oleh Lacobel tidak mengandung logam berat atau zat kimia yang dapat merusak lingkungan.

Sedangkan pada tahun sebelumnya Perseroan telah meluncurkan merek Sunergy. Kaca Sunergy mempunyai beberapa keunggulan yaitu mempunyai sifat ramah lingkungan dan hemat energi. Jenis kaca ini mempunyai pantulan cahaya yang rendah dan hemat energi karena adanya double coating pada salah satu permukaan kaca yang membuat panas matahari dari luar ke dalam ruangan bisa diminimalkan sehingga pemakaian energi listrik bisa dihemat seperti air conditioner (AC) dan lampu penerangan ruangan.

Produk-produk ramah lingkungan yang dihasilkan Perseroan diharapkan dapat memenuhi trend permintaan konsumen akan Green Products seiring dengan kebijakan Pemerintah yang mulai memperkenalkan konsep Green Building dan Green Architecture dalam industri konstruksi dan properti.

## Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan menyadari karyawan adalah aset penting bagi Perusahaan, pertumbuhan usaha Perseroan akan dapat tercapai berkat kontribusi yang diberikan oleh Karyawan. Untuk itu Perseroan dalam menyikapi Praktik Ketenagakerjaan selalu berpegang pada Undang-Undang Tenaga Kerja dan peraturan pelaksanaannya. Hak dan kewajiban karyawan Perseroan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dengan Serikat Pekerja Perseroan. PKB tersebut telah disahkan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

Perseroan memastikan bahwa upah yang diberikan kepada karyawan telah berada di atas ketentuan upah minimum yang berlaku disetiap wilayah usaha Perseroan. Sebagai bentuk pengakuan terhadap karyawan, Perseroan memberikan promosi secara adil kepada karyawan yang berprestasi. Setiap tahun Perseroan secara rutin memberikan penghargaan Employee Model kepada karyawan yang dipilih secara seleksi.

Dalam penerimaan karyawan dan pengembangan karirnya, Perseroan mempunyai kebijakan untuk selalu memberikan kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi terhadap suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik. Perseroan juga memastikan perlakuan kesetaraan khususnya untuk karyawan akan pengembangan karir, fasilitas, remunerasi dan lain-lain.

## Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan mempunyai komitmen dan kesadaran untuk selalu patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup. Perseroan telah memiliki buku manual Aturan-Aturan Dasar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja yang berlaku bagi seluruh karyawan dan manajemen Perseroan. Tujuan diterbitkannya aturan tersebut agar setiap karyawan dapat memahami dan mempraktikkan pedoman/aturan dasar keselamatan dan kesehatan kerja dengan benar sehingga tidak mengalami kecelakaan kerja. Selain itu Perseroan juga mempunyai Kebijakan Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yaitu "Hentikan Produksi/Kegiatan Bila Tanpa Jaminan Keselamatan & Kesehatan Kerja".

1. Fokus pada pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja melalui Risk Assesment,
2. Meningkatkan program K3 yang melibatkan karyawan dan mengembangkan budaya keselamatan yang berkelanjutan,
3. Memastikan kondisi lingkungan kerja yang aman bagi karyawan dan melakukan peningkatan berkelanjutan,
4. Menerapkan aktivitas K3 disemua lini dan mematuhi peraturan perundangan dan persyaratan K3,
5. Mendorong para karyawan untuk berpartisipasi dalam aktifitas K3.

Dalam mendukung kebijakan tersebut Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan, antara lain:

### Kampanye "Safety First"

Dalam menjalankan kegiatannya Perseroan selalu mengedepankan keamanan dan keselamatan. Safety adalah Basic. Dalam rangka meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya keselamatan kerja, Perseroan secara terus menerus mengingatkan pentingnya Safety dalam setiap aktifitas. Himbauan tersebut diinformasikan secara langsung, melalui running text, pelatihan wajib bagi seluruh karyawan melalui safety simulator dan sebagainya.

Perseroan juga meminta agar setiap karyawan melakukan "Kiken Yochi" (prediksi bahaya), Tool Box Meeting (TBM) dan Patrol dengan melakukan pemeriksaan terhadap lingkungan pekerjaan sebelum melaksanakan pekerjaan. Hasil positif dari upaya-upaya tersebut, selama tahun 2012 tidak ada kecelakaan kerja yang serius (No Serious Accident) pada pabrik Perseroan yang berlokasi di Jakarta, Sidoarjo dan Cikampek. Ini menunjukkan tingkat kecelakaan kerja pada Perseroan sangat rendah. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan juga mendapatkan penghargaan dengan diraihnya predikat Excellent Safety Plant Award dari AGC Group Jepang dan Zero Accident Award dari Kementerian Tenaga Kerja RI.

### Simulasi Kondisi Darurat

Pada tahun 2012, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan simulasi untuk mengantisipasi terjadinya bencana alam dan kondisi darurat, seperti gempa bumi, banjir, tsunami, kebocoran Heavy Oil, SO<sub>2</sub> dan kebakaran. Tujuan dari kegiatan simulasi tersebut adalah untuk melatih setiap karyawan dalam menghadapi bencana alam dan keadaan darurat, serta untuk mengevaluasi fasilitas dan sistem komunikasi dalam kondisi darurat. Sehingga pada saat bencana benar-benar terjadi diharapkan sudah memiliki pengetahuan yang cukup untuk melindungi diri dan lingkungannya.

### Kesehatan Bagi Karyawan

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan bagi seluruh karyawan Perseroan, Paling sedikit satu kali dalam seminggu, Perseroan mengundang pelatih olah raga yang ahli dalam bidangnya, dan mengundang setiap karyawan Perseroan untuk dapat ikut serta dalam usaha menjaga kesehatan. Perseroan juga aktif mengambil



tindakan-tindakan pencegahan yang merugikan kesehatan karyawan, Perseroan bekerja sama dengan beberapa Rumah Sakit yang ada memberikan penyuluhan-penyuluhan dan seminar secara berkala tentang penyakit-penyakit yang sering terjadi di masyarakat.

Perseroan juga menyediakan Poliklinik beserta dengan dokter dan paramedisnya pada setiap lokasi pabrik Perseroan. Fasilitas tersebut bertujuan agar karyawan dapat diberikan layanan secara cepat baik dalam kondisi normal atau darurat.

Setiap tahun Perseroan juga secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan kepada seluruh Karyawan seperti rontgen, urine, darah, tekanan darah dan lain-lain. Perseroan juga mengadakan lomba-lomba tentang kesehatan, seperti lomba P3K, lomba penulisan slogan kesehatan, kampanye hari tanpa rokok dan lain-lain. Perseroan juga telah mendaftarkan karyawan Perseroan pada Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan meninggal dan jaminan hari tua.

### Pengembangan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat

Perseroan beroperasi secara komersil sejak tahun 1973. Perseroan telah tumbuh, berkembang dan menjadi bagian dari masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Masyarakat sekitar Perseroan merupakan pemangku kepentingan yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan. Ada di antara mereka kelompok-kelompok warga masyarakat yang berada dalam posisi yang kurang menguntungkan. Perseroan menyadari bahwa terdapat warga masyarakat di sekitar wilayah Perseroan yang harus diberdayakan sehingga mereka akan lebih mandiri secara ekonomi. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada tenaga kerja lokal yang memenuhi kualifikasi untuk dapat bekerja di Perseroan baik untuk pabrik di Jakarta, Sidoarjo dan Cikampek.

Sejalan dengan salah satu kebijakan CSR Perseroan "Hidup Harmonis dengan Masyarakat Sekitar" Perseroan menciptakan program-program pemberdayaan dalam rangka Pengembangan Masyarakat. Program-program ini merupakan perwujudan dari gagasan bahwa Perseroan merupakan bagian dari masyarakat. Adapun kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2012, antara lain:

#### Program Beasiswa

Salah satu peran aktif Perseroan untuk meningkatkan kualitas dan sarana pendidikan bagi masyarakat, Perseroan secara berkala memberikan bantuan secara langsung kepada dunia pendidikan. Bantuan tersebut diberikan dalam bentuk beasiswa biaya pendidikan maupun peralatan sekolah untuk tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Tingkat Pertama di sekitar lokasi usaha pabrik Perseroan di Jakarta, Sidoarjo dan Cikampek. Selain itu sejak tahun 1985 sampai sekarang, setiap bulan Perseroan membantu penyaluran beasiswa yang diberikan oleh Yayasan Asahi Glass Indonesia (YAGI) untuk tingkat SLTA (SMKN 56 Jakarta) dan beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia (Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung dan Institut Sepuluh Nopember Surabaya).

YAGI adalah sebuah Yayasan yang merupakan lembaga non profit yang tujuannya memberikan bantuan beasiswa kepada mahasiswa/i dan pelajar yang terbaik dan terpilih. YAGI didirikan pada 5 Juli 1983 oleh Asahi Glass Co., Ltd., Jepang dan PT Asahimas Flat Glass Tbk. Sejak berdirinya hingga kini YAGI telah memberikan bantuan rutin setiap tahun yang dikhususkan kepada pelajar setingkat SLTA dan Perguruan Tinggi.

#### Program Lap Majun

Untuk memberdayakan masyarakat disekitar kelurahan Ancol, Perseroan bekerja sama dengan Ancol Sayang Lingkungan memberikan pelatihan menjahit lap majun kepada warga sekitar. Selain pelatihan Perseroan juga memberikan bantuan mesin jahit dan peralatan pendukungnya agar kapasitas produksinya dapat meningkat. Hasil produksi lap majun dari warga diserap oleh Perseroan untuk membersihkan mesin-mesin produksi dan lainnya. Perseroan berharap kegiatan ini akan terus tumbuh dan berkembang dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

#### Pelatihan Pembuatan Kue

Melanjutkan pelatihan pembuatan kue pada masyarakat sekitar pabrik di Sidoarjo, Perseroan kembali mengadakan pelatihan pembuatan kue pada masyarakat sekitar pabrik di Ancol, Jakarta. Perseroan dan perusahaan-perusahaan di sekitar kelurahan Ancol Barat yang tergabung dalam komunitas Asosiasi Warga Industri Ancol (ASWINDA) bekerja sama dengan Universitas Bunda Mulia (UBM), Jakarta dan bersama-sama masyarakat Ancol khususnya dari kelompok Ibu-ibu PKK Kelurahan Ancol mengadakan pelatihan pembuatan kue yang diadakan di kampus UBM. Masyarakat diajarkan bagaimana cara mengolah kue agar mempunyai kualitas, cita rasa, tampilan dan kebersihan yang baik serta dapat menghitung harga pokoknya.

Kue hasil buatan Ibu-ibu PKK tersebut diserap pada acara rapat-rapat dan kegiatan yang dilakukan Perseroan ataupun acara lainnya. Perseroan berharap kue hasil buatan masyarakat dapat diserap juga oleh warga industri disekitar Perseroan, sehingga akan semakin meningkatkan pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat sekitar.

### Peternakan Ayam

Disesuaikan dengan lingkungan masyarakat Cikampek yang sebagian besar merupakan daerah pertanian, Perseroan bersama-sama masyarakat mencoba mengembangkan potensi masyarakat Desa Kaliurang, Purwasari, Karawang melakukan peternakan ayam.

Perseroan memberikan bantuan pembuatan kandang, benih ayam, pakan dan cara pemasaran. Hasil yang dicapai oleh warga hingga saat ini sudah 7 kali panen. Perseroan berharap hasil ini dapat lebih ditingkatkan pada masa panen yang akan datang dan masyarakat dapat menambah jumlah kandang-kandang baru yang tentunya akan berimbas pada pendapatan masyarakat.

### Budidaya Ikan Lele

Melihat potensi masyarakat yang ada dan permintaan yang cukup tinggi atas ikan lele baik di Sidoarjo maupun Surabaya. Perseroan bersama-sama dengan masyarakat sekitar pabrik membuat budidaya ikan lele di Desa Tanjungsari, Sidoarjo. Budidaya ini dilakukan karena selain mempunyai prospek usaha yang baik, lele juga merupakan ikan yang digemari oleh masyarakat diberbagai daerah. Bantuan yang diberikan oleh Perseroan dalam bentuk pembukaan lahan dengan perataan tanah, pengairan, pembuatan kolam lele dan gudang pakan, pelatihan dan pemeliharaan, pemberian 12.000 ekor benih induk yang terdiri dari jenis phyton dan sangkuriang dan target pemasarannya. Perseroan bekerjasama dengan Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidoarjo secara berkala melakukan pembinaan budidaya kepada para peternak. Dengan budidaya tersebut Perseroan optimis dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, selain itu Perseroan berharap masyarakat dapat memanfaatkan lahan yang tidak terpakai pada lingkungannya sehingga akan timbul kolam-kolam lele baru yang tentunya akan meningkatkan pendapatan dan memberdayakan masyarakat sekitar pabrik Perseroan.

### Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Melihat banyaknya fasilitas-fasilitas umum, pendidikan, sarana ibadah dan lain-lain yang memerlukan perbaikan, Perseroan memberikan bantuan berupa sumbangan kaca lembaran dan cermin secara cuma-cuma untuk pembangunan dan renovasi fasilitas pendidikan, instansi pemerintah, panti asuhan, rumah ibadah dan lain-lain. Bantuan kaca tersebut diberikan sesuai dengan ukuran kebutuhan pada sarana yang akan dipasang, sehingga masyarakat yang menggunakan tidak perlu memotong kaca lagi. Selain itu Perseroan juga memberikan bantuan kaca otomotif untuk kendaraan operasional dari instansi setempat yang memerlukan penggantian. Pemberian bantuan tersebut dilaksanakan pada setiap lokasi pabrik Perseroan yang berlokasi di Jakarta, Sidoarjo dan Cikampek serta disesuaikan dengan kebutuhan dari fasilitas-fasilitas tersebut.

Selain bantuan kaca, Perseroan juga peduli pada fasilitas infrastruktur yang ada di lingkungan masyarakat, Perseroan bekerja sama dengan aparat pemerintah setempat memperbaiki jalan, memperbaiki gedung untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan lainnya. Pada tahun 2012 Perseroan mendapatkan penghargaan dari Bupati Sidoarjo sebagai perusahaan yang "Peduli Jalan" di Kabupaten Sidoarjo.

### Bantuan Sosial Lainnya

Bantuan sosial yang diberikan oleh Perseroan tidak hanya dalam bentuk pemberdayaan saja, namun masih banyak yang telah dilakukan Perseroan kepada masyarakat baik untuk lingkungan sekitar ataupun masyarakat yang lebih luas. Bantuan sosial tersebut antara lain bantuan kegiatan keagamaan seperti Hari Raya, bantuan untuk anak yatim, sunatan massal, bantuan kegiatan hari kemerdekaan, bantuan fogging, donor darah secara berkala dan lain-lain.

### Tanggung Jawab Produk Perseroan

Dengan lahirnya Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen memberikan kepastian kepada konsumen terhadap mutu, jumlah, dan keamanan barang dan/atau jasa yang diperolehnya di pasar sehingga konsumen merasa nyaman dan aman dalam memakai suatu barang atau jasa yang diperolehnya. Perseroan sebagai produsen kaca sangat memberikan perhatian yang tinggi terhadap standar mutu dari produk yang dihasilkan. Perseroan berusaha keras untuk melakukan kontrol terhadap kualitas produk yang dihasilkan sehingga memenuhi standar mutu yang ada untuk menghindari kerugian yang harus ditanggung oleh konsumen baik dari segi kesehatan maupun keselamatan.

Untuk menjaga konsistensi standar mutu produk yang dihasilkan oleh Perseroan, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 yaitu standar internasional yang digunakan untuk menetapkan kebijakan dan sasaran mutu produknya baik barang (goods) maupun jasa (service), agar mutu produk tersebut sesuai dengan persyaratan pelanggan, atau persyaratan lain, maupun sesuai standar mutu yg telah ditetapkan oleh Perseroan.

Pabrik Perseroan yang berlokasi di Jakarta dan Sidoarjo telah mendapatkan sertifikasi bidang mutu yaitu ISO 9001 sejak tahun 1996 dan selalu dilakukan audit setiap tahun oleh lembaga independen yang diakui internasional. Audit ISO 9001:2008 telah dilakukan pada pabrik kaca lembaran Perseroan yang berlokasi di Jakarta pada tanggal 18 Juli 2012 sedangkan untuk pabrik kaca lembaran yang berlokasi di Sidoarjo telah dilakukan audit pada tanggal 16-17 Juli 2012. Audit tersebut dilakukan oleh Buerau Veritas Certification Indonesia yaitu suatu lembaga independen penyelenggara ISO yang diakui oleh internasional. Dengan melakukan penerapan ISO 9001:2008 diharapkan kepercayaan pelanggan akan jaminan dan kualitas produk Perseroan akan terus meningkat sehingga dapat meningkatkan citra positif bagi Perseroan.

Selain melakukan kontrol terhadap standard mutu produk, Perseroan juga memberikan informasi produk kepada konsumen secara tepat dan bijaksana. Informasi yang disampaikan mencakup 3 hal, yaitu:

1. Dukungan Tehnis (Technical Support)  
Memberikan informasi tentang data teknikal kaca Perseroan dan aplikasinya pada bangunan dengan tujuan agar konsumen dapat mengetahui jenis kaca yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
2. Informasi Produk (Product Information)  
Memberikan informasi tentang jenis-jenis kaca yang di produksi oleh Perseroan, sehingga pelanggan dapat memiliki gambaran untuk memilih kaca sesuai dengan yang kebutuhan mereka.
3. Ketersediaan Produk (Product Availability)  
Memberikan informasi ketersediaan produk dan memberikan kontak distributor / dealer resmi Perseroan sesuai dengan jenis kaca yang dibutuhkan.

#### Sarana, Jumlah dan Penanggulangan Atas Pengaduan Konsumen

Untuk menangani keluhan dan pertanyaan dari konsumen mengenai produk Perseroan, Perseroan menyediakan sarana melalui surat elektronik (email marketing) dan website yang dapat digunakan oleh konsumen. Selain itu Perseroan juga menyediakan Marketing Direct Line kepada konsumen, sehingga konsumen dapat berinteraksi secara langsung untuk mengetahui products range Perseroan, baik itu data teknis, info distributor dan informasi lain yang berhubungan dengan produk Perseroan. Dengan interaksi secara langsung Perseroan berupaya mempererat hubungan antara Perseroan dengan para konsumen dan pelanggan. Perseroan dapat secara langsung memberikan respon atas aspirasi dan ekspektasi konsumen. Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan konsumen terhadap produk-produk Perseroan.

Dengan adanya fasilitas tersebut Perseroan dapat memperoleh informasi dari konsumen mengenai keluhan, pertanyaan, saran/masukan dan tingkat kepuasan terhadap layanan yang diberikan oleh Perseroan. Selama tahun 2012, terdapat beberapa frekuensi keluhan dari pelanggan dan dari frekuensi tersebut 100% sudah dijawab dengan memuaskan. Perseroan yakin dengan adanya masukan dan saran dari pelanggan akan semakin meningkatkan kualitas produk dan layanan Perseroan.

